



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**PENGARUH PENAMBANGAN PASIR TERHADAP PENINGKATAN
PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI DESA TELUK JIRA
KABUPATEN INDRAGIRI HILIR DITINJAU
MENURUT PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM**

SKRIPSI

*Skripsi Diajukan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi
(SE)*



UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Oleh

**ELMI SUSANTI
11325204566**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU-PEKANBARU
1441 H/2020 M**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Elmi Susanti. (2020): “Pengaruh Penambangan Pasir terhadap Peningkatan Perekonomian Masyarakat di Desa Teluk Jira Kabupaten Indragiri Hilir di Tinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam.

Pemberdayaan masyarakat dapat dilihat dari tiga sisi. Pertama, menciptakan suasana suatu iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang. Kedua, memperkuat potensi atau daya yang dimiliki masyarakat dan ketiga, memberdayakan menganalisis arti melindungi pemberdayaan masyarakat yang bukan membantu masyarakat menjadi semakin tergantung kepada berbagai program pemerintah, karena pada dasarnya setiap apa yang dinikmati harus dihasilkan atas usaha sendiri. Variabel X dalam penelitian ini adalah penambang pasir dan variabel Y dalam penelitian ini adalah peningkatan perekonomian masyarakat. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah: bagaimanakah pengaruh penambangan pasir terhadap peningkatan perekonomian masyarakat di Desa Teluk Jira Kabupaten Indragiri Hilir, selanjutnya bagaimanakah tinjauan ekonomi Islam terhadap pengaruh penambangan pasir terhadap peningkatan perekonomian masyarakat di Desa Teluk Jira Kabupaten Indragiri Hilir.

Subjek dalam penelitian ini ialah masyarakat penambang pasir di Desa Teluk Jira Kabupaten Indragiri Hilir. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah pengaruh penambangan pasir terhadap peningkatan perekonomian masyarakat di Desa Teluk Jira Kabupaten Indragiri Hilir. Selanjutnya populasi dalam penelitian ini adalah 63 orang, sedangkan yang menjadi sampel adalah 63 masyarakat penambang pasir di Desa Teluk Jira Kabupaten Indragiri Hilir dengan menggunakan metode *total sampling*.

Adapun hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Pertama, Setelah dianalisis dengan bantuan SPSS Versi 21.00 bahwasanya variabel penambangan pasir berpengaruh signifikan terhadap peningkatan perekonomian masyarakat di Desa Teluk Jira Kabupaten Indragiri Hilir dengan besaran pengaruh yang diberikan sebesar 49,1%.

Kedua, Penambangan pasir yang dilakukan oleh masyarakat di Desa Teluk Jira Kabupaten Indragiri Hilir dalam meningkatkan perekonomian masyarakat adalah termasuk kepada pemberdayaan masyarakat Islam. Pemberdayaan masyarakat menjadikan masyarakat mandiri, memiliki keterampilan serta kreatif dan berkompoten. Melalui pemberdayaan masyarakat dapat memiliki inisiatif dan kemampuan untuk mengelola sendiri sumber daya mereka. Sehingga dengan mereka dapat mengelola dan membentuk penggalan kemampuan pribadi, kreatifitas, kompetensi dan daya pikir dapat merubah kehidupannya pula dengan kemampuan dan keahlian yang dimiliki.

Kata kunci: Penambangan pasir, Peningkatan perekonomian, Ekonomi islam.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi ini berjudul *“Pengaruh Penambangan Pasir terhadap Peningkatan Perekonomian Masyarakat di Desa Teluk Jira Kabupaten Indragiri Hilir di Tinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam”*

Nama : Elmi Susanti
 NIM : 11325204566
 Program Studi : EkonoI Islam

Dapat di terima dan di setujuI untuk di ujikan dalam sidang Munaqasah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan SyarifKasim Riau.

Pekanbaru, 17 Juli 2020
 Pembimbing Skripsi

Symsurizal, SE, M.Sc, AK,CA

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul, **"PENGARUH PENAMBANGAN PASIR TERHADAP PENINGKATAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI DESA TELUK JIRA KABUPATEN INDRAGIRI HILIR DI TINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM"** yang ditulis oleh :

Nama : **ELMI SUSANTI**
 NIM : 11325204566
 Program Studi : **Ekonomi Islam**

Telah dimunaqasyahkan pada :
 Hari / Tanggal : **Senin, 29 Juni 2020**
 Waktu : **13.00 WIB**
 Tempat : **Sistem Daring**

Telah di perbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 22 Juli 2020
TIM PENGUJI MUNAQASAH

Ketua
Dr. Heri Sunandar, MCI

Sekretaris
Syukran, M.Sy

Penguji I
Nuryanti, S.E.I, M.E.Sy

Penguji II
Rozi Andrini, ME

UIN SUSKA RIAU

Mengetahui :
 Dekan Fakultas Syariah dan Hukum

Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag
 NIP. 19580712 196803 1 005

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, segenap puji serta syukur hanya kepada Allah SWT. Tak sanggup ku menghitung betapa banyak nikmat, rahmat dan hidayah yang Allah SWT limpahkan, nikmat kesenangan dan kecukupan, nikmat do'a yang Kau kabulkan dan keinginan yang Kau wujudkan maupun hidayah cobaan, ujian dan teguranMu sehingga dengan itu penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Salawat berangkaikan salam senantiasa tercurah kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW yang menjadi panutan dan junjungan mutlak umat manusia di dunia.

Penulisan skripsi ini diselesaikan guna melengkapi tugas akhir Program S1 Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Adapun judul skripsi ini adalah **“PENGARUH PENAMBANGAN PASIR TERHADAP PENINGKATAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI DESA TELUK JIRA KABUPATEN INDRAGIRI HILIR DI TIJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM”**. Penulis menyadari skripsi ini jauh dari kesempurnaan, masih banyak terdapat kesalahan, membangun, serta saran yang baik demi kesempurnaan skripsi ini.

Dalam hal ini banyak sekali pihak yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi ini, baik secara moril maupun material. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan yang sebesar-besarnya kepada:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kedua orang tua, Ayahanda tercinta Zulhappendi dan Ibunda tersayang Rusnah yang selalu mencintai penulis sepenuh jiwa dan raganya, orang tua dan motivator yang luar biasa yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta rela mengorbankan segalanya demi kebahagiaan dan masa depan penulis.
2. Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, S.Ag., M. Ag. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.
3. Bapak Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum. , serta Bapak Dr. Drs. Heri Sunandar, MCL selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Wahidin, S.Ag, M.Ag selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. H. Magfirah, MA selaku Wakil Dekan III.
4. Bapak Bambang Hermanto, MA dan Bapak Syamsulrizal, SE. MSc. AK. CA, selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Ekonomi Islam.
5. Bapak Jonnius SE. MM, Selaku Penasehat Akademis penulis yang selalu sabar memberi nasehat motivasi kepada penulis.
6. Bapak Syamsurizal, SE., M.Sc., AK., CA., selaku pembimbing skripsi yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, saran dan kritikan hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan dan mengajarkan ilmunya selama penulis menuntut ilmu pada almamater ini.
8. Bapak/Ibu Pegawai Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang selalu melayani pengurusan administrasi penulis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Seluruh Karyawan Perpustakaan UIN Suska Riau yang telah memberikan fasilitas peminjaman buku kepada penulis.
10. Kepada Bapak Kepala Desa Teluk Jira beserta staff kantor dan seluruh masyarakat Desa Teluk Jira
11. Kepada sahabat penulis Fani Fajrini dan Saudara kandung Elma Yulian, Lisna Pandiana dan teman-teman seperjuangan penulis, yang telah menjadi tempat penulis dalam bertukar pikiran.
12. Semua pihak yang karena keterbatasan ruang dalam skripsi ini, tanpa mengurangi rasa terima kasih yang tidak bias disebutkan namanya satu persatu.

Akhir kata, besar harapan penulis skripsi ini dapat berguna bagi pembaca serta dapat memberikan sumbangan khazanah pemikiran bagi dunia akademis.

Pekanbaru, Juni 2020
Penulis,

ELMI SUSANTI
NIM. 11325204566

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
E. Metode Penelitian	6
F. Sistematika Penulisan	14
BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Letak Geografis Desa Teluk Jira	16
B. Pendidikan	18
C. Kondisi Sosial dan Ekonomi	19
D. Sejarah Berdirinya Desa Teluk Jira	24
BAB III TINJAUAN TEORITIS	
A. Pertambangan	26
1. Defenisi Pertambangan	26
2. Jenis-jenis Tambang	27
3. Indikator Pertambanga	29
B. Pemberdayaan	30
1. Defenisi Pemberdayaan	30
2. Tujuan Pemberdayaan	32
3. Jenis Pemberdayaan	33
4. Pemberdayaan Dalam Islam	34

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Ekonomi Islam	37
1. Pengertian Ekonomi Islam	37
2. Sistem Ekonomi Islam	38
3. Indikator Peningkatan Perekonomian	41
4. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Peningkatan Perekonomian Masyarakat	44
D. Hubungan Penambang pasir dengan Peningkatan Perekonomian Masyarakat.....	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	43
B. Hasil Penelitian.....	55
1. Pengaruh Penambangan Pasir Terhadap Peningkatan Perekonomian Masyarakat	55
2. Tinjauan Ekonomi Islam Tentang Pengaruh Penambangan Pasir Terhadap Peningkatan Perekonomian Masyarakat Di Desa Teluk Jira Kabupaten Indragiri Hilir	63
C. Pembahasan	68
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran	71

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

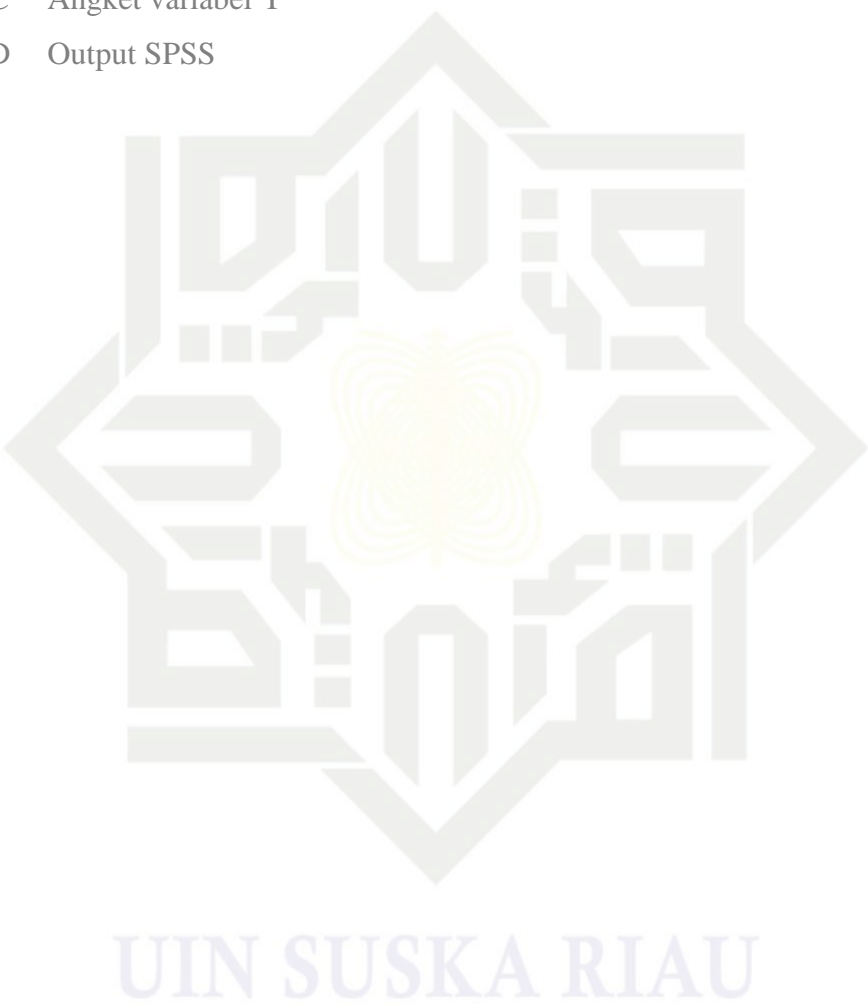
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Defenisi Operasional Variabel.....	10
Tabel I.2	Skala Likert.....	11
Tabel II.1	Jumlah berdasarkan jenis kelamin.....	18
Tabel II.2	Srana dan Prasaran pendidikan.....	19
Tabel IV.1	Tingkat Pengembalian Kuisoner.....	42
Tabel IV.2	karakteristik responden.....	43
Tabel IV.3	Validitas angket penambangan pasir.....	44
Tabel IV.4	Reliabilitas angket penambangan pasir.....	45
Tabel IV.5	Validitas angket peningkatan perekonomian masyarakat..	46
Tabel IV.6	Reliabilitas angket peningkatan perekonomian masyarakat	47
Tabel IV.7	Uji Regresi Linier Sederhana.....	47
Tabel IV.8	Uji Koefisien Determinasi.....	48
Tabel IV.9	Uji Hipotesis.....	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A	Kuisisioner
Lampiran B	Angket variabel X
Lampiran C	Angket variabel Y
Lampiran D	Output SPSS



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sumber daya alam merupakan segala sesuatu baik yang berada di dalam maupun di luar permukaan bumi yang terbentuk secara alami dan bernilai apabila dimanfaatkan dan diolah dengan baik oleh manusia. Oleh karena itu seringkali manusia mengeksploitasi sumberdaya alam yang sifatnya terbatas secara berlebihan. Hal ini dapat mengakibatkan munculnya berbagai permasalahan lingkungan yang akan menyebabkan penurunan kualitas lingkungan.¹

Dari paragraf di atas tersebut kita memahami akan pentingnya sumberdaya alam dalam kehidupan sehari-hari, oleh karena itu kita sebagai manusia hendaklah tidak berlebih-lebihan dalam memanfaatkan sumberdaya alam seperlunya dengan tidak mengeksploitasi yang bisa menyebabkan kerusakan lingkungan. Allah telah menjelaskan dalam banyak ayatnya yaitu salah satunya dalam surat al A'raf ayat 31:

﴿يَبْنَىِٔ ءَادَمَ خُذُوْا زِيْنَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوْا وَاشْرَبُوْا وَلَا تُسْرِفُوْا ۗ
 اِنَّهٗ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِيْنَ ۝ۙ﴾

Artinya: *Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah di Setiap (memasuki) mesjid, Makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan.*

¹Ulfa Utami, *Konservasi Sumber Daya Alam Perpektif Islam dan Sains*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), h. 6

Ayat tersebut menjelaskan tentang pemanfaatan sumberdaya alam tujuannya adalah untuk kebutuhan makan dan minum manusia, artinya kata makan dan minum yang digunakan di al-Qur'an dalam ayat ini bisa diartikan semua yang ada di bumi yang halal bisa dikonsumsi dengan syarat tidak berlebih-lebihan. Begitu juga dengan pemanfaatan dan pengelolaan sumberdaya alam dan tidak mempertimbangkan kerusakan lingkungan yang dapat terjadi yaitu tanah longsor, banjir dan lain-lain.

Setiap wilayah di muka bumi memiliki sumberdaya alam yang bereda-beda dan Indonesia merupakan salah satu negara di dunia yang kaya akan sumberdaya alam, baik sumberdaya alam hayati maupun sumberdaya alam non hayati. Hal ini menjadi salah satu keunggulan yang dapat menjunjung proses pembangunan nasional apabila sumberdaya alam yang ada dimanfaatkan secara optimal.²

Ekonomi Islam merupakan kumpulan dari dasar-dasar umum ekonomi yang diambil dari Al- Qur'an dan Sunnah Rasulullah serta dari tatanan ekonomi yang dibangun atas dasar-dasar tersebut, sesuai dengan berbagai macam lingkungan dan setiap zaman.³

Kegiatan ekonomi lahir sejak Nabi Adam dan Siti Hawa diturunkan ke Bumi oleh Allah SWT puluhan ribu tahun silam. Merekalah yang pertama kali melakukan kegiatan ekonomi dengan cara mengambil langsung dari alam

²Arif Zulkifli, *Dasar-Dasar Ilmu Lingkungan*, (Jakarta: Selemba Teknika, 2014), h. 27

³Ahmad Izzan dan Syahri Tanjung, *ayat-ayat Al-Qur'an yang Berdimensi Ekonomi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 32

guna memenuhi kebutuhan hidupnya, terutama hal-hal yang menyangkut sandang, papan, dan pangan.⁴

Ekonomi Islam bukan hanya merupakan praktik kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh individu dan komunitas muslim yang ada, namun juga merupakan perwujudan perilaku ekonomi yang didasarkan pada ajaran Islam. Yang mencakup cara memandang permasalahan ekonomi, menganalisa dan mengajukan alternatif atas berbagai permasalahan ekonomi. Dalam kegiatan ekonomi baik itu memproduksi maupun mengkonsumsi barang dan jasa para pelaku ekonomi harus membuat pilihan, yang tujuannya agar sumber daya yang ada akan digunakan secara efisien dan dapat mewujudkan kesejahteraan yang paling maksimum kepada individu dan masyarakat.

Manusia, berbeda dengan binatang, yang mana membutuhkan sumber daya alam tidak sekedar untuk hidup secara biologis, tetapi juga secara sosial. Jadi kebutuhan manusia terhadap sumber daya alam jauh lebih besar dari pada kebutuhan binatang. Untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan tersebut, manusia perlu mengambil bahan tambang yang ada di bawah permukaan tanah, di darat maupun laut. Kegiatan pertambangan ini sudah dilakukan oleh manusia sejak ribuan tahun yang lalu. Di antara bahan tambang yang penting adalah bahan bakar fosil, logam, pasir, batu dan mineral lainnya.⁵

Kabupaten Indragir Hilir merupakan salah satu wilayah Provinsi Riau yang memiliki potensi tanah yang subur dan melimpahnya bahan material

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴ Abdul Manan, *Hukum Ekonomi Syariah: Dalam Perspektif Kewenangan Peradilan Agama*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2012), h. 1

⁵ Wiryono, *Pengantar Ilmu Lingkungan*, (Bengkulu: Pertelon Media, 2013), h. 59

seperti pasir dan bebatuan. Sektor pertambangan merupakan salah satu tumpuan perekonomian di Kabupaten Indragiri Hilir selain pertanian, dan perkebunan. Hal ini dikarenakan potensi sektor pertambangan di Kabupaten Indragiri Hilir cukup melimpah dan salah satu sektor pertambangan yang potensial di Kabupaten Indragiri Hilir material pasir yaitu di desa Teluk Jira Kecamatan Tempuling yang memiliki kualitas cukup baik untuk digunakan sebagai bahan material bangunan dan konstruksi jalan, maka hasil dari penambangan pasir tersebut berdampak pada sisi perekonomian masyarakat yang ditandai dengan peningkatan kesejahteraan hidup.

Semenjak diizinkan menambang pasir di sungai Desa Teluk Jira Kecamatan Tempuling beberapa tahun silam, perekonomian masyarakat mulai membaik, akan tetapi mereka belum bisa memaksimalkan hasil dari penambangan pasir tersebut. Sejak adanya penambangan pasir tersebut, Desa Teluk Jira tidak pernah lagi mengalami bencana alam yaitu Tanah Longsor. Sebelum diizinkan penambangan pasir oleh aparat desa, Desa Teluk Jira sering mengalami bencana alam yaitu tanah longsor yang mana dalam beberapa tahun akan terjadi tanah longsor yang memakan beberapa rumah penduduk sekitar.

Berdasarkan uraian di atas penulis merasa perlu dan berkeinginan untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penambangan Pasir Terhadap Peningkatan Perekonomian Masyarakat Di Desa Teluk Jira Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir Di Tinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam”**.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, maka penulis membatasi permasalahan ini lebih difokuskan kepada pengaruh penambangan pasir terhadap peningkatan perekonomian masyarakat di Desa Teluk Jira Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir menurut perspektif Ekonomi Islam.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh penambangan pasir terhadap peningkatan perekonomian masyarakat di Desa Teluk Jira Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir?
2. Bagaimanakah tinjauan ekonomi Islam terhadap pengaruh penambangan pasir terhadap peningkatan perekonomian masyarakat di Desa Teluk Jira Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**1. Tujuan Penelitian**

Adapun sebagai tujuan penulis pada penelitian berdasarkan Rumusan Masalah diatas adalah:

- a. Untuk mengetahui pengaruh penambangan pasir terhadap peningkatan perekonomian masyarakat di Desa Teluk Jira Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir.

- b. Untuk mengetahui tinjauan ekonomi Islam terhadap pengaruh penambangan pasir terhadap peningkatan perekonomian masyarakat di Desa Teluk Jira Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir.

2. Manfaat Penelitian

Adapun sebagai kegunaan penelitian ini ialah:

- a. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi penulis di Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- b. Sebagai bahan masukan pemikiran tentang pengaruh penambangan pasir terhadap peningkatan perekonomian masyarakat di Desa Teluk Jira Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir.
- c. Sebagai bahan karya ilmiah yang diharapkan dapat menambah khasanah bagi mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

E. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi penelitian di Desa Teluk Jira Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir. Adapun sebagai alasan dari penulis memilih Desa Teluk Jira Kabupaten Indragiri Hilir sebagai objek penelitian adalah dikarenakan masyarakat Desa Teluk Jira Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir selain bermata pencahariannya adalah pada bidang pertanian, sisi lain semenjak adanya tambang pasir masyarakat mulai menambang pasir untuk mendapatkan tambahan dalam pendapatannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Yang menjadi subjek⁶ dalam penelitian ini adalah masyarakat penambang pasir di Desa Teluk Jira Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir. Sedangkan yang menjadi objek⁷ dalam penelitian ini adalah pengaruh penambangan pasir terhadap peningkatan perekonomian masyarakat di Desa Teluk Jira Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir.

3. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁸

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat penambang pasir di Desa Teluk Jira Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir yang berjumlah 63 orang. Jadi populasi pada penelitian ini adalah 63 orang masyarakat penambang pasir di Desa Teluk Jira Kabupaten Indragiri Hilir.

Sehubungan dengan jumlah populasi kurang 100, maka penulis mengambil keseluruhan dari jumlah populasi menjadi sampel penelitian dengan menggunakan metode *total sampling*.

⁶Irwan Suhartono, *metode penelitian social*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1995), cet ke 3, h. 57.

⁷*Ibid.*

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabet, 2012), h.117.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini meliputi dua kategori yaitu:

- a. Sumber data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perorangan.⁹ Data primer disini penulis peroleh secara langsung dari responden yaitu masyarakat penambang pasir di Desa Teluk Jira Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir.
- b. Data Sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer maupun pihak lain.¹⁰ Data sekunder disini merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain) yaitu data yang diambil dari majalah, internet, buku dan lain sebagainya.

5. Defenisi Operasional Variabel

Sesuai dengan judul proposal skripsi yang dipilih yaitu pengaruh penambangan pasir terhadap peningkatan perekonomian masyarakat di Desa Teluk Jira Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir menurut perspektif ekonomi Islam, maka penulis mencoba mencari pengaruh antara suatu variabel dengan variabel lainnya dalam hubungan sebab akibat. Variabel yang mempengaruhi variabel lainnya disebut variabel bebas (*Independent*), sedangkan variabel yang dipengaruhi variabel bebas disebut variabel tidak bebas (*Dependent*), maka penulis membatasi penelitian memiliki dua variabel:

⁹Husen Umar, *Metodologi Penelitian untuk Skripsi dan Tesis*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo persada 2005), h. 42

¹⁰*Ibid*, h. 43

1. *Variabel independent* / variabel X:

Menurut Erwan Agus Purwanto Variabel bebas (*independent variable*) adalah suatu variabel yang ada atau terjadi mendahului variabel terikatnya. Keberadaan variabel ini dalam penelitian kuantitatif merupakan variabel yang menjelaskan terjadinya fokus atau topik penelitian. Variabel *independen* dalam penelitian ini adalah penambangan pasir.¹¹

2. *Variabel dependent* / variabel Y:

Menurut Erwan Agus Purwanto variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang diakibatkan atau yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Keberadaan variabel ini sebagai variabel yang dijelaskan dalam fokus atau topik penelitian. Variabel *dependen* dalam penelitian ini adalah peningkatan perekonomian masyarakat.¹²

¹¹Agus Purwanto, Erwan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Gava Media, 2017), h. 115.

¹²*Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel I.1
Defenisi Operasional Variabel

Variabel	Pengertian	Indikator
X (Penambangan pasir)	Cepi Triatna menyatakan penambangan pasir yaitu sebagian atau seluruh tahapan kegiatan dalam rangka penelitian, pengolahan dan pengusahaan mineral atau batu bara yang meliputi penyelidikan umum, eksplorasi, studi kelayakan konstruksi, penambangan, pengolahan dan pemurnian, pengangkutan dan penjualan, serta kegiatan pasca tambang	a) Kecermatan penguasaan perilaku b) Kecepatan unjuk kerja c) Kesesuaian dengan prosedur d) Kuantitas hasil kerja e) Kualitas hasil akhir f) Tingkat alih belajar g) tingkat retensi
Y (Peningkatan perekonomian masyarakat)	Trisno A. Partanto, peningkatan ekonomi adalah kemajuan dalam kualitas kehidupan masyarakat yang dipenuhi oleh kegiatan atau fenomena ekonomi yang terjadi di masyarakat tersebut.	a) Menciptakan iklim potensi masyarakat berkembang b) Memanfaatkan serta memperkuat potensi ekonomi c) Mengembangkan ekonomi rakyat.

6. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik dalam pengumpulan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

- a. Observasi¹³ yaitu penulis mengadakan pengamatan secara langsung guna mendapatkan data tentang penambangan pasir di Desa Teluk Jira Kabupaten Indragiri Hilir.
- b. Wawancara¹⁴ yaitu penulis melakukan pengumpulan data dengan mewawancarai para pihak yang ikut serta sebagai yang ada kaitannya

¹³Lexy j. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1996), cet ke 7, h. 125

¹⁴Burhan Bugin, *Penelitian Kualitatif: Ekonomi, Kebijakan Public dan Ilmu Social Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2011), Ed.1, cet ke 1, h. 14

dengan penelitian peneliti ini, yaitu masyarakat penambang pasir di Desa Teluk Jira Kabupaten Indragiri Hilir.

- c. Angket, merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian di kirim untuk diisi oleh responden yaitu masyarakat penambang pasir. Jawaban yang dipergunakan didalam skala likert ini, mulai dari jawaban yang tinggi sampai jawaban yang terendah¹⁵. Skala ini disusun dengan alternatif jawaban sebagai berikut:

Tabel I.2
Skala Likert

Alternatif jawaban	Nilai
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Cukup Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Buku Riduwan.

- d. Dokumentasi. Dokumen yang dimaksud adalah dokumen pribadi, dokumen resmi, referensi-referensi.¹⁶

7. Teknik Analisis Data

- a. Analisis Instrumen Angket Penelitian

Angket yang baik digunakan untuk pengumpulan data penelitian, haruslah terlebih dahulu dilakukan uji coba untuk pegujian validitas dan realibilitas angket. Penulis menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dari *Pearson* dengan bantuan progam *SPSS 21.0*.

¹⁵Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. (Bandung: aflabeta, 2013), h.

¹⁶Iskandar, 2009, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Jakarta: GP. Press). h.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Validitas

Menurut Sugiono instrumen yang valid adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Berarti instrumen tersebut dapat dilakukan untuk mengukur apa yang seharusnya dapat diukur.¹⁷ Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa valid itu mengukur apa yang hendak diukur. Pelaksanaan pengujian dilakukan secara statistik dengan bantuan program *SPSS 21.0*. kriteria pengujian adalah apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item dinyatakan valid dan sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item dikatakan drop atau tidak valid.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah kemampuan alat ukur untuk melakukan pengukuran secara cermat. Alat ukur yang reliabel akan memberikan hasil pengukuran yang relatif stabil dan konsisten karena pengukurannya menghasilkan alat yang minimal.¹⁸ Reliabilitas setiap butir item dalam penelitian ini, akan diukur dengan menggunakan bantuan program *SPSS 21.0*.

b. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana ini digunakan untuk mengetahui sebesar apakah pengaruh yang dikontribusikan penambangan pasir terhadap peningkatan perekonomian masyarakat. Menurut Riduwan, regresi sederhana dilakukan untuk mencari persamaan regresi Y atas X

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 173.

¹⁸Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), h. 154.

yang dapat dinyatakan dalam bentuk persamaan dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bx^{19}$$

Dimana:

- Y = Peningkatan perekonomian masyarakat
- a = Konstanta
- x = Penambangan pasir
- b = Koefisien regresi

8. Koefisien Determinasi (KD)

Koefisien determinasi adalah suatu hubungan yang dinyatakan dalam bentuk persentase mengenai sumbangan variable X terhadap Y atau untuk memperoleh seberapa besar pengaruh variable X terhadap Y.

$$KD = r^2 \times 100\%^{20}$$

9. Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Ha = Ada pengaruh penambangan pasir terhadap peningkatan perekonomian masyarakat di Desa Teluk Jira Kabupaten Indragiri Hilir.

Ho = Tidak ada pengaruh penambangan pasir terhadap peningkatan perekonomian masyarakat di Desa Teluk Jira Kabupaten Indragiri Hilir.

¹⁹Ibid., h. 262.

²⁰Riduwan, *Dasar-dasar Statistik*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 208.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Sistematika Penulisan

Untuk lebih jelas dan mudah serta dapat difahami pembahasan dalam penelitian, maka penulis merancang dan memaparkan sistematika penulisannya sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

- A. Latar belakang penelitian
- B. Batasan masalah
- C. Rumusan masalah
- D. Tujuan dan manfaat penelitian
- E. Metodologi penelitian
- F. Sistematika Penelitian

BAB II : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

- A. Letak geografis
- B. Pendidikan
- C. Kondisi Sosial Ekonomi
- D. Sejarah Berdirinya Pertambangan Pasir di Desa Teluk Jira

BAB III : TINJAUAN TEORITIS

- A. Defenisi Pertambangan
- B. Jenis-jenis Tambangan
- C. Ekonomi Islam
- D. Hubungan Penambangan Pasir Dengan Peningkatan Perekonomian

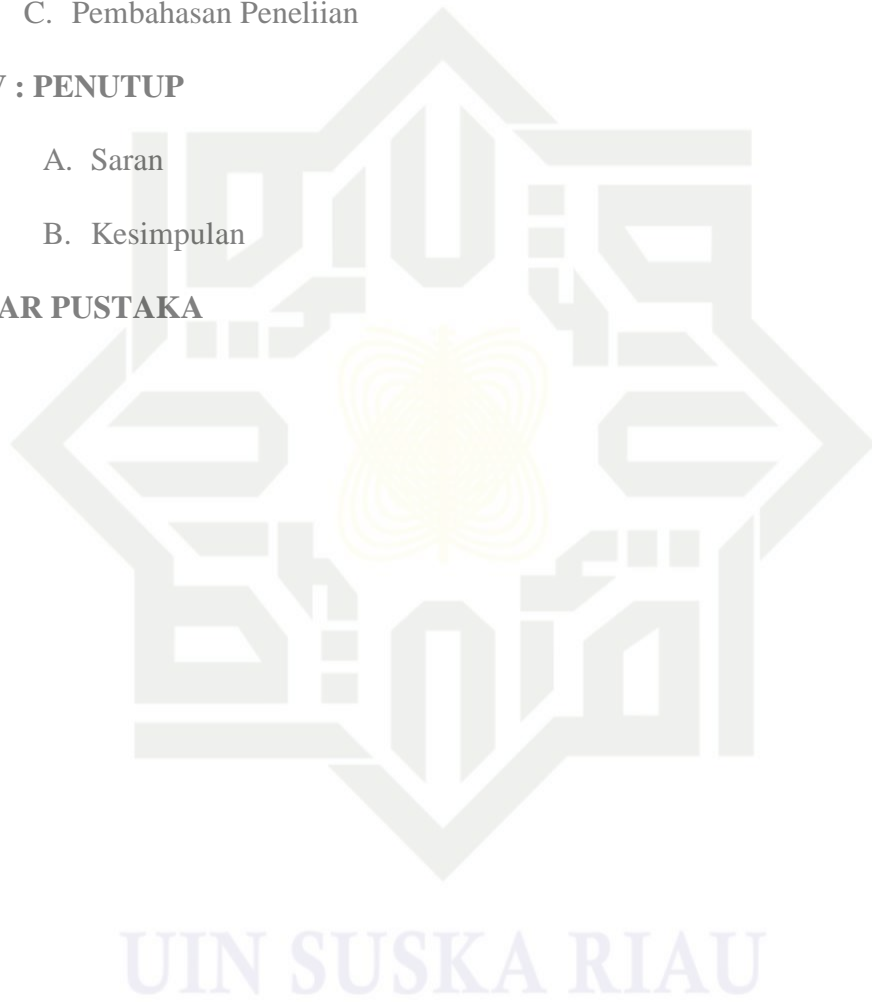
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Data
- B. Hasil Penelitian
- C. Pembahasan Peneliian

BAB V : PENUTUP

- A. Saran
- B. Kesimpulan

DAFTAR PUSTAKA



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II**GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN****A. Letak Geografis Desa Teluk Jira**

Desa Teluk Jira merupakan salah satu desa yang ada di kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir. Tempuling adalah salah satu Kecamatan di kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau yang memiliki luas wilayah 691,19 Km atau 69,119 Ha yang terdiri dari 4 kelurahan dan 5 desa dengan Ibu Kota Kecamatan adalah Sungai Salak, dengan batas wilayah sebagai berikut:

1. Sebelah Utara dengan Kecamatan Batang Tuaka
2. Sebelah Selatan dengan Kecamatan Enok
3. Sebelah Barat dengan Kecamatan Rengat Kabupaten Indragiri Hulu
4. Sebelah Timur dengan Kecamatan Tembilahan

Memiliki Desa atau Kelurahan 9 yaitu;

1. Kelurahan Sungai Salak
2. Kelurahan Tempuling
3. Kelurahan Pangkalan Tujuh
4. Kelurahan Tanjung Pidada
5. Desa Teluk Jira
6. Desa mumpa
7. Desa Karya Tunas Jaya
8. Desa Teluk Kiambang
9. Desa Harapan Jaya

Tinggi pusat Pemerintahan Desa Teluk Jira dari permukaan laut adalah 1 s/d 4 meter. Ditepi-tepi sungai dan parit-parit banyak terdapat tumbuh-tumbuhan seperti pohon nipah. Keadaan tanah yang sebagian besar terdiri dari tanah gambut dan endapan sungai serta rawa-rawa. Keadaan tanahnya yang sebagian besar terdiri daritanah gambut maka daerah ini digolongkan sebagai daerah beriklim tropis basah dengan udara agak lembab. Curah hujan tertinggi terjadi pada bulan April yaitu 348,00 mm dan terendah pada bulan Oktober yaitu 66,00 mm, sedangkan hari hujan tertinggi terjadi pada bulan Desember sebanyak 16 hari dan terendah terjadi pada bulan Oktober sebanyak 4 hari.

Dalam upaya meningkatkan penyelenggaraan Pemerintahan, Pelaksanaan Pembangunan dan Pelayanan masyarakat secara berdaya guna dan berhasil guna, pemerintah telah mengadakan penataan Struktur Organisasi pola minimal sesuai dengan Kabupaten Gubernur Provinsi Riau Nonor: 218 Tahun1997 dan keputusan Mandagri nomor: 20 Tahun1997 tentang Tata Kerja Pemerintah Kecamatan. Dalam menjalankan tugas pokok dan Fungsi Camat Tempuling dibantu oleh Sekretaris Kecamatan, 5 (lima) kasi yaitu Kasi Pemerintah, Kasi Pelayanan Umum, Kasi Pemberdayaan Masyarakat serta beberapa instansi vertical yang ada di wilayah Kecamatan Tempuling yaitu Desa Teluk Jira.

Dengan jumlah penduduk Kecamatan Tempuling berdasarkan hasil registrasi penduduk akhir tahun yang dilaksanakan pada bulan Desember 2016 sebanyak 36.844 jiwa dengan kepadatan penduduk 53 jiwa per km². Umumnya penduduk mempunyai pencarian dibidang pertanian, perkebunan, nelayan, perdagangan dan kerajinan industri. Penduduk Kecamatan Tempuling

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Terdiri dari berbagai suku antara lain: 1) Banjar 67% , 2) Melayu 11%, 3) Jawa 9%, 4) Bugis 8%, 5) Minang 3%, 6) Lainnya 2% dengan sebaran penduduk menurut jenis kelamin setiap desa atau kelurahan adalah:

Tabel II.1
Jumlah Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Kelurahan/Desa	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Kode Pos
1	Sungai Salak	4.591	4.226	8.817	29261
2	Pangkalan Tujuh	2.178	1.684	3.862	29261
3	Tanjung Pidada	1.046	928	1.974	29261
4	Tempuling	2.676	2.232	4.908	29261
5	Teluk Jira	2.452	2.226	4.678	29261
6	Mumpa	1.838	1.618	3.456	29261
7	Karya Tunas Jaya	1.859	1.557	3.416	29261
8	Teluk Kiambng	1.773	1.696	3.469	29261
9	Harapan Jaya	1.191	1.073	2.264	29261
Jumlah				36.844	

Sumber: Desa Teluk Jira, 2020.

B. Pendidikan

Pendidikan merupakan hal utama yang diperhatikan. Karena majunya suatu daerah bias dilihat dari sarana pendidikannya apakah sudah melengkapi atau belum. perwujudan peningkatan sumberdaya manusia di Desa Teluk Jira Kecamatan Tempuling, maka dibangun sarana pendidikan yang dimulai dari tingkat dini yaitu Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Sekolah Dsar (SD), Sekolah Tingkat Menengah Pertama (SLTP dan MTS), Sekolah Tingkat Atas (SMA) dan Madrasah Aliyah, baik yang masih berstatus swasta maupun negeri. Mutu pendidikan terus ditingkatkan dengan cara, pembaharuan system pendidikan dan menghadirkan guru-guru yang kompeten dibidangnya.

Tabel II.2
Sarana dan Prasarana Pendidikan Forman dan Informal
Di Desa Teluk Jira Kecamatan Tempuling

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1.	MTS	2
2.	SD	3
3.	TK	1
4.	PAUD	1
5.	MDA	1
	Jumlah	8

Sumber: Desa Teluk Jira, 2020.

Dari tabel II.2 di atas dapat disimpulkan bahwa di Desa Teluk Jira Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir terdapat 8 sekolah dengan tingkatan yaitu PAUD, TK, MDA, SD, dan MTS. Dimana Jumlah sekolah Dasar adalah 3 MTS 2, PAUD 1, TK 1, dan MDA 1. Jadi dapat disimpulkan bahwa jumlah Sekolah berdasarkan tingkatan Desa Teluk Jira Kecamatan Tempuling sebanyak 8.

C. Kondisi Sosial Ekonomi

Pertanian, Perkebunan, Perikanan, dan Peternakan. Keadaan tanah daerah ini sebagian besar terdiri dari tanah gambut dan dibatasi parit-parit dengan lebar $\pm 10-30$ meter yang disepanjang parit ditumbuhi pepohonan mangrove diantaranya nipah, pidada, putat, dan kayu api-api. Parit-parit bermuara pada sungai Indragiri sebagai drainase pertanian, perkebunan, dan transportasi masyarakat. Pertanian yang dilakukan masyarakat adalah pertanian pasang surut dan hanya sedikit yang dikelola dalam bentuk sawah dengan varietas padi local, seperti karandukuh, latik bamban, sarai, dan pandan. Perkebunan yang berkembang adalah perkebunan kelapa, perkebunan kelapa sawit dan pinang, baik itu yang dikelola oleh perusahaan ataupun oleh rakyat.

1. Kelapa (*Cocos Nucifera*) yang termasuk dalam marga *Cocos* dari suku aren-arenan atau Areaceae dimanfaatkan hampir semua bagiannya oleh masyarakat, misalnya: kayu dari batangnya yang disebut *kayu glugu*, digunakan sebagai papan untuk rumah. Daun digunakan sebagai atap rumah setelah dikeringkan. Daun muda kelapa disebut janur, dipakai sebagai anyaman dalam pembuatan ketupat atau berbagai bentuk hiasan yang sangat menarik pada kegiatan hari besar atau pernikahan. Tangkai anak daun yang sudah dekeringkat disebut lidi, dihimpun menjadi satu menjadi sapu. Cairan manis yang keluar dari tangkai bunga disebut (air)nira atau *legen* (bahasa Jawa), dapat diminum sebagai penyegar atau difermentasi menjadi tuak. Gula kelapa juga disebut dari nira. Sabut, bagian mesokarp yang berupa serat-serat kasar diperdagangkan sebagai bahan bakar, pengisi jok kursi, anyaman tali, keset, serta media tanam bagi bunga angrek. Tempurung atau batok kelapa dipakai sebagai bahan bakar, pengganti gayung, wadah minuman dan bahan baku berbagai kerajinan tangan. Daging buah muda berwarna putih dan lunak serta biasanya disajikan sebagai es kelapa muda atau es degan. Air kelapa mengandung enzim dan memiliki khasiat penetral racun dan efek penyegar atau penenang. Kopro adalah bahan baku pembuatan minyak kelapa dan turunannya. Air kelapa tua biasanya tidak menjadi bahan minuman penyegar dan merupakan limbah industri kopra. Namun, air kelapa tua dapat dimanfaatkan lagi untuk dibuat menjadi bahan semacam *jelly* yang disebut *nata de coco* dan merupakan bahan campuran minuman penyegar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Kelapa Sawit (*Elaeis*) adalah tumbuhan industri penting penghasil minyak masak, minyak industri, maupun bahan bakar (Biodiesel). Perkebunan kelapa sawit menghasilkan keuntungan besar sehingga banyak hutan dan perkebunan lama dikonversi menjadi perkebunan kelapa sawit. Kelapa sawit berbentuk pohon, tingginya dapat mencapai 24 meter. Akar serabut kelapa sawit mengarah ke bawah dan samping. Selain itu juga terdapat beberapa akar nafas yang tumbuh mengarah ke atas untuk mendapatkan tambahan aerasi. Seperti jenis palma lainnya, daunnya tersusun majemuk menyirip, daun berwarna hijau tua dan pelepah berwarna sedikit lebih muda. Penampilannya mirip dengan tanaman salak hanya saja dengan duri yang tidak terlalu keras dan tajam. Batang tanaman diselimuti bekas pelepah hingga umur 12 tahun. Setelah umur 12 tahun pelepah yang mengering akan terlepas sehingga mirip dengan kalapa. Bunga yang jantan dan betina terpisah namun berada pada satu pohon (*monoecious diclin*) dan memiliki waktu pematangan berbeda sehingga sangat jarang terjadi penyerbukan sendiri. Bunga jantan memiliki bentuk lancip dan panjang sementara bunga betina terlihat lebih besar dan mekar.

Buah kelapa sawit mempunyai warna bervariasi dari hitam, hingga merah tergantung bibit yang digunakan, buah bergerombol dalam tandan yang muncul dari tiap pelepah. Minyak bertamabah sesuai kematangan buah dan setelah melewati fase matang, kandungan asam lemak bebas (FF, *free fatty acid*) akan meningkat dan buah akan rontok dengan sendirinya. Minyak kelapa sawit digunakan sebagai bahan baku minyak goreng, margarin, sabun, kosmetik, industri baja, kawat, radio, kulit dan industri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



farmasi. Minyak sawit dapat digunakan untuk begtu beragam peruntukannya karena keunggulan sifat yang dimilikinya yaitu tahan oksidasi dan tekanan tinggi, mampu melarutkan bahan kimia yang tidak larut oleh bahan pekarut kainnya, mempunyai daya melapis yang tinggi dan tidak menimbulkan iritasi pada tubuh dalam bidang kosmetik. Bagian yang paling populer untuk diolah dari kalapa sawit adalah buah. Bagian daging buang menghasilkan minyak kelapa sawit mentah yang dioleh menjadi bahan baku minyak goreng dan berbagai jenis turunannya. Kelibihan minyak nabati dari kelapa sawit adalah harga yang murah, rendah kolestrol, dan memiliki kandungan karoten tinggi. Minyak juga dioleh menjadi bahan baku margarin. Minyak inti menjadi bahanbaku minyak alcohol dan industri kosmetik. Bunga dan buahnya berupa tandan, bercabang banyak. Bauhnya kecil bila masak berwarna merah kehitaman, daging buahnya padat, daging dan kulit buahnya mengandung minyak. Minyaknya itu digunakan sebagi bahan minyak goreng, sabun dan lilin. Ampasnya dimanfaatkan untuk makanan ternak. Ampas yang disebut bungkil inti sawit itu digunakan sebagai salah satu bahan pembuatan makanan ayam. Tempurungnya digunakan sebagai bahan bakar dan arang. Buah diproses dengan membuat lunak bagian daging buah dengan temperature 90 °C. daging yang sudah melunak dipaksa untuk berpisah dengan inti dan cangkang dengan pressing pada mesin silinder berlubang. Daging inti dang cangkang dipisahkan dengan pemanasan dan teknik pressing. Setelah itu dialirkan kedalam lumpur sehingga sisa cangkang akan turun ke bagian bawah lumpur. Sisa pengolahan buah sawit sangat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ptensial menjadi bahan campuran makanan ternak dan difermentasikan menjadi kompos.

3. Pinang adalah jenis palma yang memiliki batang lurus langsing, dapat mencapai ketinggian 25 meter dengan diameter 15 cm, meski ada ada pula yang lebih besar. Tajuk tidak rimbun. Pelepah daun berbentuk tabung dengan panjang 80 cm, anak daun 85 x 5 cm, dengan ujung sobek dan bergerigi. Tongkol bunga dengan seludung (*spatha*) yang panjang dan mudah rontok, muncul dibawah daun, panjang lebih kurang 75 cm, dengan tangkai pendek bercabang rangkap, sumbu ujung sampai panjang 35 cm, dengan 1 bunga betina pada pangkal diatasnya dengan banhak bunga jantan tersusun dalam 2 baris yang tertancap dalam alur. Bunga jantan panjang 4 mm, putih kuning, benang sari 6. Bunga betina panjang lebih kurang 1,5 cm. buahnya berbentuk bukat telur terbalik memanjang, merah oranye, panjang 3,5 – 7 cm, dengan dinding buah yang berserabut. Biji 1 berbentuk telur dan memiliki gambaran seperti jala. Pinang ditanam untuk dimanfaatkan bijinya yang di dunia barat dikenal sebagai salah satu campuran orang makan sirih, slaingambir dan kapur.

Biji pinang mengandung Alkaloida seperti misalnya Arekaina (*areacaina*) dan Arekolina (*arecolina*), yang sedikit banyak bersifat racun dan adiktif yang dapt merangsang otak. Sediaan simplisia biji pinang di apotik biasanya digunakan untuk mangatasi cacing pita. Sementara itu, beberapa macam pinang bijinya menimbulkan rasa pusing apabila dikunyah. Zat zat lain yang terkandung dibuah ini antara lain *arecaidine*, *arecolidine*, *guracine*, *guvacoline* dan beberapa unsur lainnya. Secara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



tradisional, biji pinang digunakan untuk mengobati sakit disentri, diare berdarah, dan kudisan. Biji pinang ini dimanfaatkan juga sebagai pengasil zat pewarna merah dan bahan penyamak.

Saat ini biji pinang sudah menjadi komoditi perdagangan. Ekspor dari Indonesia diarahkan ke Negara-negara AsianSelatan seperti India, Pakistan, Bangladesh, atau Nepal. Negara-negara pengeksport pinang utama adalah Indonesia, Thailand, Malaysia, Singapura, dan Myanmar. Biji pinang yang diperdagangkan terutama adalah yang telah dikeringkan, dalam keadaan utuh (bulat) atau dibelah. Di Negara-negara Importir tersebut biji pinang diolah menjadi semacam permen sebagai makanan kecil.

D. Sejarah Berdirinya Pertambangan Pasir di Desa Teluk Jira

Kabupaten Indragiri Hilir merupakan salah satu wilayah Provinsi Riau yang memiliki potensi tanah yang subur dan melimpahnya bahan material seperti pasir dan bebatuan. Sektor pertambangan merupakan salah satu tumpuan perekonomian di Kabupaten Indragiri Hilir selain pertanian, perkebunan, perikanan, dan peternakan. Hal ini dikarenakan potensi sektor pertambangan di Kabupaten Indragiri Hilir cukup melimpah dan salah satu sektor pertambangan yang potensial di Kabupaten Indragiri Hilir material pasir yaitu di desa Teluk Jira Kecamatan Tempuling yang memiliki kualitas cukup baik untuk digunakan sebagai bahan material bangunan dan kontruksi jalan, maka hasil dari penambangan pasir tersebut berdampak pada sisi perekonomian masyarakat yang ditandai dengan peningkatan kesejahteraan hidup.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semenjak diizinkan menambang pasir di sungai Desa Teluk Jira Kecamatan Tempuling beberapa tahun silam diantaranya yaitu pada tahun 2016 penambang pasir berjumlah 60 orang, pada tahun 2017 mengalami penurunan yaitu 59 oarang, dan pada tahun 2018 mengalami peningkatan yaitu berjumlah 63 orang, perekonomian masyarakat mulai membaik, akan tetapi mereka belum bisa memaksimalkan hasil dari penambangan pasir tersebut. Dampak positif sejak adanya penambangan pasir tersebut, Desa Teluk Jira tidak pernah lagi mengalami bencana alam yaitu Tanah Longsor. Sebelum diizinkan penambangan pasir oleh aparat desa, Desa Teluk Jira sering mengalami bencana alam yaitu tanah longsor yang mana dalam beberapa tahun akan terjadi tanah longsor yang memakan beberapa rumah penduduk sekitar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

TINJAUAN TEORITIS

A. Pertambangan

1. Defenisi Pertambangan

Pertambangan yaitu sebagian atau seluruh tahapan kegiatan dalam rangka penelitian, pengolahan dan pengusahaan mineral atau batu bara yang meliputi penyelidikan umum, eksplorasi, studi kelayakan konstruksi, penambangan, pengolahan dan pemurnian, pengangkutan dan penjualan, serta kegiatan pasca tambang.²¹ Dalam kamus besar bahasa Indonesia, yang dimaksud dengan menambang adalah menggali (mengambil) barang tambang dari dalam tanah. Kemudian, Abrar Saleng menyatakan bahwa usaha pertambangan pada hakikatnya ialah usaha pengambilan bahan galian dari dalam bumi.²²

Dari pengertian-pengertian pertambangan di atas, dapat diketahui bahwa pertambangan adalah suatu usaha mengambil dan memanfaatkan bahan-bahan galian.

Hakikatnya pembangunan sektor pertambangan dan energi mengupayakan suatu proses pengembangan sumber daya mineral dan energi yang potensial untuk dimanfaatkan secara hemat dan optimal bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Sumber daya mineral merupakan suatu sumber yang bersifat tidak dapat diperbaharui. Oleh karena itu

²¹ Undang-Undang No. 4 tahun 2009 (UUPMB), pasal 1 angka (1)

²² Abrar Saleng, *Hukum Pertambangan*, (Yogyakarta, UII Press, 2004), h. 90

penerapannya diharapkan mampu menjaga keseimbangan serta keselamatan kinerja dan kelestarian lingkungan hidup maupun masyarakat sekitar.²³

Beberapa faktor yang mempengaruhi usaha pertambangan adalah sebagai berikut:

- a. Perubahan dalam sistem perpajakan
- b. Kebijakan dalam lingkungan hidup
- c. Keadaan ekonomi yang buruk
- d. Harga endapan atau logam yang buruk

2. Jenis-jenis Tambang

Indonesia kaya akan sumbera daya alam terutama dari hasil pertambangannya. jenis-jenis benda yang disebut barang tambang, dihasilkan dari pertambangan di tanah air kita antara lain : Jenis-jenis barang tambang antara lain dapat dilihat berikut:

- a. Minyak Bumi

Salah satu pertambangan utama di Indonesia adalah minyak bumi. Minyak bumi menjadi sangat penting karena sebagian masyarakat Indonesia bahkan dunia menggunakannya untuk bahan bakar kendaraan, usaha rumah tangga hingga usaha lain, sedikit saja ada perubahan harga minyak bumi maka akan berdampak pada kestabilan ekonomi.

- b. Batu Bara

Batu bara terbentuk dari sisa-sisa tumbuhan zaman purba yang akhirnya terpendam dan menggendap di dalam lapisan tanah hingga

²³*Ibid.*

berjuta tahun, oleh karena itu, baru bara juga disebut batu fosil. Indonesia banyak terdapat batu bara terutama di wilayah Kalimantan. Manfaat batu bara antara lain untuk bahan bakar usaha rumahan kecil, pengganti kayu dan bahan bakar jangka panjang PLTU.

c. Timah

Timah adalah salah satu bahan tambang yang sangat penting. Timah jika sudah diolah dapat digunakan sebagai kaleng makanan, pelapis besi agar tidak berkarat dan dalam bentuk lembaran timah di gunakan sebagai pembungkus permen, coklat hingga rokok.

d. Biji Besi

Barang-barang dari besi yang ada di rumah kita pada awalnya terbuat dari biji-biji besi kecil yang akhirnya diolah menjadi bongkahan besi dan dicetak sesuai dengan kebutuhan.

e. Biji Emas

Salah satu jenis barang tambang utama adalah emas. Bahkan bisa dibilang sebagai cadangan kekayaan suatu negara. Emas dibuat menjadi perhiasan dengan nilai jual yang sangat tinggi. Bahkan harganya tidak pernah mengalami penurunan dan cenderung terus menaik. Tidak jarang emas digunakan sebagai investasi jangka panjang karena memiliki peluang yang cukup tinggi.

f. Tembaga

Tembaga banyak sekali dimanfaatkan dalam pembuatan alat listrik seperti kabel, peralatan industri konstruksi, pembuatan kapal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

laut hingga pipa air. Tembaga banyak terdapat di daerah Papua yang pengolahannya dilakukan di PT.Freeport.

g. Intan

Intan adalah salah satu jenis barang tambang jenis batuan yang dikenal sangat keras. Seringkali intan dipakai untuk mata bor suatu mesin selain digunakan untuk perhiasan dengan nilai jual yang sangat tinggi.

h. Nikel

Nikel adalah logam yang penggunaannya banyak dicampur dengan besi agar menjadi tahan karat dan menjadi baja, dicampur dengan tembaga agar menjadi kuningan dan perunggu. Selain itu nikel digunakan untuk membuat mata uang logam.

3. Indikator Penambangan Pasir

Ada 7 indikator penting yang dapat digunakan untuk mendapatkan efektivitas penambangan pasir, yaitu:

- a. Kecermatan penguasaan perilaku (tingkat kesalahan kerja). Makin cermat karyawan menguasai perilaku yang dipelajari, makin efektivitas kerja masyarakat dalam bekerja.
- b. Kecepatan unjuk kerja (efisiensi waktu). Makin cepat seorang pebelajar menampilkan hasil kerjanya, semakin efektivitas kerja dalam bekerja.
- c. Kesesuaian dengan prosedur, dikatakan efektif apabila masyarakat dapat menampilkan hasil kerja yang sesuai dengan prosedur baku yang telah ditetapkan.

- d. Kuantitas hasil kerja mengacu pada banyaknya hasil kerja yang mampu di tampilkan oleh pebelajar dalam waktu tertentu yang telah ditetapkan.
- e. Kualitas hasil akhir apakah memuaskan atau tidak.
- f. Tingkat alih belajar yaitu kemampuan pebelajar melakukan alih belajar dari apa yang telah dikuasainya ke hal lain yang serupa.
- g. Tingkat retensi yaitu jumlah hasil kerja yang masih mampu ditampilkan pebelajar setelah selang beberapa periode waktu. Semakin tinggi retensi maka semakin efektivitas kerja dalam bekerja.²⁴

B. Pemberdayaan

1. Defenisi Pemberdayaan

Istilah pemberdayaan adalah terjemahan dari istilah asing *empowerment*. Secara leksikal, pemberdayaan berarti penguatan. Secara teknis, istilah pemberdayaan dapat disamakan atau setidaknya diserupakan dengan istilah pengembangan. Bahkan dua istilah ini, dalam batas-batas tertentu bersifat *interchangeable* atau dapat dipertukarkan.²⁵

Dalam pengertian lain, pemberdayaan atau pengembangan atau tepatnya pengembangan sumber daya manusia adalah upaya memperluas horizon pilihan bagi masyarakat. Ini berarti masyarakat diberdayakan untuk melihat dan memilih sesuatu yang bermanfaat bagi dirinya. Dengan memakai logika ini, dapat dikatakan bahwa yang berdaya adalah yang

²⁴Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), h. 156

²⁵Nanih Machendrawaty, *Pengembangan Masyarakat Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), Cet. 1, h.41-42

dapat memilih dan mempunyai kesempatan untuk mengadakan pilihan-pilihan. Proses pengembangan dan pemberdayaan pada akhirnya akan menyediakan sebuah ruang kepada masyarakat untuk mengadakan pilihan-pilihan. Sebab manusia atau masyarakat yang dapat memajukan pilihan-pilihan dan dapat memilih dengan jelas adalah masyarakat yang punya kualitas.²⁶

Falsafah pemberdayaan masyarakat dapat dikatakan sebagai kerjasama dengan masyarakat untuk meningkatkan taraf hidup mereka. Pemberdayaan semakin populer dalam konteks pembangunan dan pengentasan kemiskinan yang terjadi pada saat ini. Konsep pemberdayaan yang diusung adalah untuk melihat yang tidak berdaya atau lemah (*powerless*).²⁷

Oleh karena itu, pemberdayaan sangat berpengaruh terhadap proses pembentukan masyarakat yang sejahtera. Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu strategi yang banyak diterima dan dikembangkan. Dimana pemberdayaan harus berpihak pada pentingnya individu didalam perjalanan pertumbuhan masyarakat dan bangsanya.²⁸

Pemberdayaan dilakukan secara bertahap, berkesinambungan dan dilakukan secara terus menerus, bersabar dan telaten. Filosofi pemberdayaan adalah bekerja bersama masyarakat untuk membantu agar mereka dapat meningkatkan harkatnya sebagai manusia (*helping people to help themselves*).²⁹

²⁶Nani Machendrawaty, *Op.Cit.*, hlm. 42

²⁷Oos M. Anwas, *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global*, (Bandung, Alfabeta, 2014), h.

²⁸*Ibid.*, h. 58

²⁹*Ibid.*, h. 59

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemberdayaan sebenarnya merupakan istilah yang khas Indonesia dari pada Barat. Di barat istilah tersebut diterjemahkan sebagai *empowerment*, dan istilah itu benar tetapi tidak tepat. Pemberdayaan yang dimaksud adalah memberi daya bukan kekuasaan. *Empowerment*, dalam khasanah barat lebih bernuansa pemberi kekuasaan daripada pemberdayaan itu sendiri. Barangkali istilah yang tepat adalah *energize* atau katakan memberi energi. Pemberdayaan adalah pemberi energi agar yang bersangkutan mampu untuk bergerak secara mandiri.³⁰

Pemberdayaan adalah upaya yang dilakukan oleh unsur yang berasal dari luar tatanan terhadap suatu tatanan, agar tatanan tersebut mampu berkembang secara mandiri. Dengan kata lain, pemberdayaan sebagai upaya perbaikan wujud interkoneksi yang terdapat di dalam suatu tatanan atau upaya penyempurnaan terhadap elemen atau komponen tatanan yang ditunjukkan agar tatanan dapat berkembang secara mandiri. Jadi, pemberdayaan adalah upaya yang ditunjukkan agar suatu tatanan dapat mencapai suatu kondisi yang memungkinkan untuk membangun dirinya sendiri.³¹

2. Tujuan Pemberdayaan

Tujuan yang ingin di capai dari pemberdayaan masyarakat adalah untuk membentuk individu dan masyarakat menjadi mandiri. Kemandirian tersebut meliputi kemandirian berpikir, bertindak dan mengendalikan apa yang mereka lakukan tersebut. Kemandirian masyarakat adalah merupakan

³⁰Ambar Teguh Sulistiani, *Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan*, (Yogyakarta: Gava Media, 2004), h. 78.

³¹*Ibid.*, h. 79.

suatu kondisi yang dialami masyarakat yang ditandai oleh kemampuan kognitif, konatif, psikomotorik, afektif dengan pengarahan sumber daya yang dimiliki oleh lingkungan masyarakat tersebut.³²

Pemberdayaan masyarakat berinti pada suatu metodologi yang disebut *conscientization* yaitu merupakan proses belajar untuk melihat kontradiksi sosial, ekonomi, dan politik dalam masyarakat.³³

3. Jenis Pemberdayaan

a. UKM

Berbagai kekuatan yang melekat pada usaha kecil dapat memberikan kontribusi bagi keberhasilan usaha kecil. Faktor-faktor tersebut tersebut antara lain:

1. Fleksibilitas usaha yang besar.
2. Memiliki perhatian yang lebih besar terhadap pelanggan dan karyawan.
3. Biaya tetap lebih rendah.
4. Pemilik usaha memiliki motivasi lebih besar.³⁴

b. Sumber Daya Manusia (SDM)

Sumber daya manusia atau *human resources* mengandung dua pengertian. Pertama, sumber daya manusia (SDM) mengandung pengertian usaha kerja atau jasa yang dapat diberikan dalam proses produksi. Dalam hal ini SDM mencerminkan kualitas usaha yang

³²*Ibid.*, h. 80.

³³Ambar Teguh Sulistiani, *Op, Cit.*, h. 82

³⁴Ismail Solihin, *Pengantar Bisnis Pengenalan Praktis dan Studi Kasus*, (Jakarta, Prenada Media Group, 2006), edisi pertama, h. 127-128.

diberikan oleh seseorang dalam waktu tertentu untuk menghasilkan barang dan jasa. Pengertian kedua dari SDM menyangkut manusia yang mampu bekerja untuk memberikan jasa atau usaha kerja tersebut. Mampu bekerja berarti mampu melakukan kegiatan yang mempunyai nilai ekonomis, yaitu bahwa kegiatan tersebut menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.³⁵

4. Pemberdayaan Dalam Islam

Upaya pemberdayaan dalam Islam yang dilakukan masyarakat dalam menyadari pentingnya nilai keadilan dalam upaya pemberdayaan usaha ekonomi rakyat, Islam meletakkan keadilan (*al'adl*) sebagai dasar muamalah *iqthisadiyah* (perekonomian). Keadilan berarti setiap pihak, kelompok atau individu memperoleh porsi sesuai kemauan dan keinginan mereka untuk berkembang sekaligus mencegah perilaku dzhalim kepada pihak yang lemah.

Dalam Al-Qur'an secara esplisit ditemukan bahwa keadilan merupakan nilai prinsipil yang melekat dalam diri manusia, karena itu ia (keadilan) merupakan nilai universal. Keadilan adalah kualitas instrinsik yang melekat dalam diri manusia.

(lihat QS, Al Maidah : 8).

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا كُوْنُوْا قَوَّٰمِيْنَۙ لِلّٰهِ شُهَدَآءَۙ بِالْقِسْطِۗ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍۭ عَلٰٓى اَلَّا تَعْدِلُوْٓاۗ اَعْدِلُوْا هُوَ اَقْرَبُ لِلتَّقْوٰىۗ وَاتَّقُوا اللّٰهَۚ اِنَّ اللّٰهَ خَبِيْرٌۭ بِمَا تَعْمَلُوْنَ ﴿٨﴾

³⁵Sonny Sumarsono, *Teori dan Kebijakan Publik Ekonomi Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta, Graha Ilmu, 2009), cetakan pertama, h. 2-3.

Artinya; *“Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap suatu kaum mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah karena adil itu lebih dekat kepada taqwa. Dan bertaqwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.”*

Dengan nilai dasar keadilan, kegiatan perekonomian dalam islam bisa membatasi kekuatan perekonomian seseorang yang berindikasi melakukan ketidakadilan kepada orang lain.³⁶

Islam memandang suatu keberdayaan atas masyarakat adalah hal yang penting sehingga pemberdayaan dalam pandangan Islam memiliki paradigma yang holistik dan strategis.³⁷ Pemberdayaan dalam konteks pengembangan masyarakat Islam merupakan sebuah pembelajaran kepada masyarakat agar dapat mandiri melakukan upaya perbaikan kualitas hidup yang menyangkut tentang kesejahteraan dan keselamatan dunia dan akhirat.

Salah satu pentingnya pemberdayaan masyarakat dalam Islam perlunya diterapkan adalah karena dengan adanya pemberdayaan akan menghasilkan pembangunan yang berkelanjutan. Dengan hal seperti ini maka akan terus dapat memperbaiki taraf hidupnya ke yang lebih baik. Dalam agama Islam memiliki konsep pemberdayaan masyarakat dalam kitab suci yaitu Al-qur'an Q.S Ar-Ra'd ayat 11:

³⁶Muhammad, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*, (Yogyakarta, Graha Ilmu, 2007), cetakan pertama, h. 105-106.

³⁷Mutthoriq dkk, *Aktualisasi Nilai Islam Dalam Pemberdayaan Masyarakat Pesisir*, Jurnal Administrasi Publik (JAP), Vol 2, No 3, h. 426-432.

لَهُمْ مُعَقَّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ^ج وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ ﴿١١﴾

Artinya: “Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.”

Berdasarkan ayat Ar-Ra’d ayat 11 yang menyebutkan bahwa Allah tidak akan merubah Keadaan mereka, selama mereka tidak merubah sebabsebab kemunduran mereka. Sejalan dengan teori pemberdayaan masyarakat yang mana melalui pemberdayaan masyarakat dapat memiliki inisiatif dan kemampuan untuk mengelola sendiri sumber daya mereka. Sehingga dengan mereka dapat mengelola dan membentuk penggalian kemampuan pribadi, kreatifitas, kompetensi dan daya pikir dapat merubah kehidupannya pula dengan kemampuan dan keahlian yang dimiliki.

Dalam surat al-anfal ayat 53 juga dijelaskan mengenai pemberdayaan masyarakat melalui pendekatan pribadi-pribadi masyarakat.

ذَٰلِكَ بِأَنَّ اللَّهَ لَمْ يَكُ مُغَيِّرًا نِّعْمَةً أَنْعَمَهَا عَلَىٰ قَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ^ص وَأَنَّ اللَّهَ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿٥٣﴾

Artinya: “(siksaan) yang demikian itu adalah Karena Sesungguhnya Allah sekali-kali tidak akan meubah sesuatu nikmat yang Telah dianugerahkan-Nya kepada suatu kaum, hingga kaum itu meubah apa-apa yang ada pada diri mereka sendiri dan Sesungguhnya Allah Maha mendengar lagi Maha Mengetahui.”³⁸

³⁸Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya*, (Bandung: PT. Syaamil Cipta Media, 2005), h. 270.

Sebagai sebuah ajaran yang bersifat Rabbaniyyah yang tidak akan lekang oleh zaman dan senantiasa menjadi solusi atas segala bentuk tantangan zaman, islam menawarkan konsep pembangunan masyarakat yang bermula pada pembangunan karakter pribadi-pribadi manusia yang dalam teori pembangunan/pemberdayaan masyarakat dikenal sebagai pendekatan yang berpusat pada manusia. Sama hanya seperti penjelasan surat an-anfal (08): 53 bawasanya perubahan yang terjadi pada diri manusia merupakan upaya yang ada dalam diri manusia tersebut untuk merubahnya sendiri. Manusia yang akan berubah dan berusaha akan dimudahkan Allah dalam segala urusannya. Melalui pemberdayaan masyarakat ini membukakan jalan bagi hambanya untuk dapat merubah keadaannya menjadi lebih baik lagi.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Ekonomi Islam

1. Pengertian Ekonomi Islam

Ekonomi Islam merupakan ilmu yang mempelajari pelaku ekonomi manusia yang perilakunya diatur berdasarkan aturan agama Islam dan didasari dengan tauhid sebagaimana dirangkum dalam rukun iman. Dalam buku *Islamic Economics* yang ditulis oleh Veithzal Rivai dan Andi Buhcari menjelaskan bahwa:

Ekonomi Islam adalah ilmu dan aplikasi petunjuk dan aturan syariah yang mencegah ketidakadilan dalam memperoleh dan menggunakan sumber daya material agar memenuhi kebutuhan manusia dan agar dapat menjalankan kewajiban kepada Allah dan masyarakat.³⁹

³⁹Veithzal Rivai dan Andi Buhcari, *Islamic Economics*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h.19

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dijelaskan bahwa Ekonomi Islam adalah ilmu sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi masyarakat dalam perspektif nilai-nilai Islam.⁴⁰

Dari berbagai pengertian Ekonomi Islam, dapat disimpulkan bahwa Ekonomi Islam adalah ilmu dan praktek kegiatan ekonomi yang didasarkan pada ajaran Islam yang mencakup cara memandang permasalahan ekonomi, menganalisis, dan mengajukan alternatif solusi atas berbagai masalah ekonomi untuk mencapai falah. Yang dimaksud dengan ajaran Islam adalah ajaran yang sesuai dan tidak bertentangan dengan Al-Qur'an dan Sunnah Nabi, yaitu kebahagiaan dunia dan akhirat. Adapun dasar bentuk kegiatan ekonomi harus dibangun diatas tiga pondasi, pertama nilai-nilai keimanan (tauhid), kedua nilai-nilai Islam (syariah), ketiga nilai-nilai ihsan (etika).

2. Sistem Ekonomi Islam

Sistem adalah istilah yang menunjukkan pada susunan, model, tata letak, suatu bangunan.⁴¹ Istilah konstruksi tidak saja digunakan pada bangunan secara fisik, namun juga digunakan pada bangunan yang mengarah pada pemikiran dan sistem. Misalnya istilah konstruksi dipakai oleh para sosiolog dalam salah satu teori konstruksi sosial. Menurut para sosiolog, konstruktivisme terbagi atas “konstruktivisme radikal, realisme hipotesis dan biasa.⁴² Konstruktivisme radikal hanya dapat mengakui apa yang dibentuk oleh pikiran kita. Sedangkan realisme hipotesis

⁴⁰Tim Penyusunan Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gramedia, 2008), h. 31

⁴¹Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2000), h. 3

⁴²Suparno, *Filsafat Konstruktivisme dalam Pendidikan*, (Yogyakarta; Kanisius, 1997), h. 25

menganggap pengetahuan adalah hipotesis dari struktur realitas yang mendekati realitas dan menuju kepada pengetahuan yang hakiki. Dan konstruktivisme biasa memahami pengetahuan sebagai gambaran dari realitas itu.

Didalam Al-Quran Firam Allah juga terdapat beberapa ayat yang menyatakan tentang Ekonomi Islam yang terdapat dalam Surat Al-Baqarah Ayat 275 :

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ



Artinya : orang-orang yang Makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), Maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. orang yang kembali (mengambil riba), Maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.⁴³

⁴³ Al-quran Nulkarim. Alquran dan Terjemahan, cet 2012

Perintah Mencari Nafkah (Q.S Al-isra Ayat 12)

وَجَعَلْنَا اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ آيَاتَيْنِ ۖ فَمَحَوْنَا آيَةَ اللَّيْلِ وَجَعَلْنَا آيَةَ النَّهَارِ مُبْصِرَةً
 لِّتَبْتَغُوا فَضْلًا مِّن رَّبِّكُمْ وَلِتَعْلَمُوا عَدَدَ السِّنِينَ وَالْحِسَابَ ۚ وَكُلَّ شَيْءٍ
 فَصَّلْنَاهُ تَفْصِيلًا ﴿١٢﴾

Artinya : dan Kami jadikan malam dan siang sebagai dua tanda, lalu Kami hapuskan tanda malam dan Kami jadikan tanda siang itu terang, agar kamu mencari kurnia dari Tuhanmu, dan supaya kamu mengetahui bilangan tahun-tahun dan perhitungan. dan segala sesuatu telah Kami terangkan dengan jelas.⁴⁴

Dari ayat diatas dapat di paparkan beberapa ayat tentang ekonomi islam yang memaparkan tentang ekonomi islam.

Sistem ekonomi Islam tentu saja melibatkan banyak unsur, antara lain: Negara, masyarakat beserta kebiasaannya dan peraturan. Jadi konstruksi ekonomi Islam bukan independen, khusus dalam bingkai ekonomi, namun terikat dan bersinggungan langsung dengan variabel lain. Maka sistem ekonomi Islam bersifat sistemik karena melibatkan banyak unsur yang membentuk dan mempengaruhi penerapan ekonomi Islam tersebut. Sedangkan sistem, adalah sekumpulan unsur yang saling berkaitan membentuk satu kesatuan dan saling terintegrasi untuk menjalankan berbagai fungsi.⁴⁵

⁴⁴ Al-quran Nulkarim. Alquran dan Terjemahan, cet 2012

⁴⁵Suparno, *Op,Cit*, h. 26

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara garis besar, sistem ekonomi di dunia hanya tiga, yaitu sistem ekonomi Kapitalis, sistem ekonomi Sosialis, dan sistem ekonomi Islam. Sistem ekonomi Kapitalisme dan sistem ekonomi Sosialisme tidak dapat bersatu disebabkan oleh perbedaan komponen dan sumber komponennya. Dengan demikian untuk melihat bentuk sistem ekonomi Islam harus melihat pula komponen dan sumber komponennya. Komponen sistem ekonomi Islam adalah hukum (syariah) dan sumber komponennya adalah berasal dari aqidah Islam.⁴⁶

3. Indikator Peningkatan Perekonomian

Dalam Islam pertumbuhan ekonomi mempunyai pengertian yang berbeda. Pertumbuhan ekonomi harus berdasarkan nilai-nilai iman, takwa dan konsisten serta ketekunan untuk melepaskan segala nilai-nilai kemaksiatan dan perbuatan dosa. Hal tersebut tidak menafikan eksistensi usaha dan pemikiran untuk mengejar segala ketinggalan yang disesuaikan dengan prinsip syariah.

Sama halnya dengan konsep konvensional, dalam pertumbuhan ekonomi perspektif Islam, ada beberapa faktor yang akan mempengaruhi pertumbuhan itu sendiri, Faktor-faktor tersebut adalah:⁴⁷

a. Stabilitas ekonomi, sosial, dan politi

Untuk mewujudkan pertumbuhan ekonomi diperlukan adanya kondisi yang kondusif. Stabilitas keadaan merupakan faktor utama dalam pertumbuhan ekonomi seperti yang dipahami, untuk

⁴⁶Taqiyyuddin an Nabhani, *Membangun Sistem Ekonomi Alternatif Perspektif Islam*, Terjemahan Maghfur Wachid, (Surabaya: Risalah Gusti, 1996), h. 47.

⁴⁷Said Sa'ad Marthon, *Ekonomi Islam Ditengah Krisis Ekonomi Global*, Zikrul Hakim, Jakarta, 2004, h. 142.

mengembangkan pertumbuhan ekonomi diperlukan sebuah peraturan dan undang-undang yang disesuaikan dengan latar belakang dan kultur masyarakat. Hal ini telah diatur dalam Islam beberapa nilai, norma, dan etika yang dapat membangun stabilitas ekonomi, sosial, dan politik.

b. Tingginya Kegiatan Investasi

Dalam kegiatan ekonomi kegiatan produksi harus tetap berjalan, dengan cara memberdayakan sumber-sumber ekonomi yang terdapat dalam masyarakat, sehingga diperlukan investasi. Investasi yang dilakukan dapat diwujudkan dengan membangun fasilitas-fasilitas kegiatan ekonomi taupun peralatan dan mesin produksi serta sarana transportasi. Dengan meningkatnya kegiatan investasi, sektor produksi akan lebih bergairah, sehingga pendapatan masyarakat akan lebih meningkat sebagai efek domino. Dalam kegiatan investasi harus memprioritaskan segmen yang ada, yaitu:

- a) Kegiatan investasi untuk menyediakan bahan dasar kebutuhan masyarakat, seperti sandang, pangan, papan, pendidikan, dan kesehatan.
- b) Investasi untuk mempertahankan stabilitas politik dan keamanan daei segala gangguan, dengan mendirikan pabrik senjata atau peralatan perang lainnya.
- c) Menyediakan infrastruktur perdagangan, baik perdagangan domestik maupun internasional.

Sumber-sumber investasi bisa didapatkan dari kekayaan masyarakat ataupun badan usaha milik negara, seperti minyak bumi maupun industri tambang lainnya. Konsep harta dalam ekonomi islam, sebenarnya mendorong seseorang untuk melakukan investasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sehubungan dengan itu, ada beberapa hal yang menjadi perhatian dalam syari'ah⁴⁸, yaitu:

- 1) Melarang royalti konsumsi, dan menjaga keseimbangan dalam berkonsumsi.
 - 2) Mendorong seseorang untuk bekerja dan menjadikannya sebagai ibadah.
 - 3) Menjauhkan diri dari meminta-minta atau bergabung pada orang lain
 - 4) Melarang tindakan penimbunan (ikhtiar) dan ribawi
 - 5) Mewajibkan membayar zakat dan membagi warisan
- Kesemuanya itu merupakan upaya yang mengarah pada investasi dalam peningkatan pendapatan masyarakat.
- c. Efisiensi produksi
- Teknologi merupakan faktor utama bagi kemajuan kehidupan ekonomi dan sosial masyarakat, terlebih dalam penggunaan produksi. Schumpeter menyatakan, inovasi (penemuan teknologi baru) merupakan inti pertumbuhan ekonomi, dan kemajuan teknologi akan mendorong tumbuhnya kegiatan investasi, yang pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan masyarakat.
- d. Urgensi pasar
- Pasar merupakan elemen penting dalam kegiatan ekonomi, produksi dan distribusi yang kita lakukan tidak akan mempunyai arti tanpa adanya pasar. Permasalahan mendasar dalam ekonomi yang sedang dialami negara-negara berkembang adalah, segmentasi pasar yang dimiliki sebagai wahana *supply* produk yang dihasilkan. *Market share* yang dimiliki sangat kecil, sehingga biaya produksi yang dibutuhkan sangat besar. Dampaknya harga produk yang ditawarkan tidak kompetitif. Selain itu, terdapat beberapa peraturan perdagangan internasional yang menyudutkan bagi langkah negara-negara berkembang. Ada beberapa

⁴⁸ *Ibid*, h. 143

kebijakan yang menyebabkan produk-produk negara berkembang tidak kompetitif dengan negara-negara maju. Dengan adanya *market share* yang relatif sempit, akan mematikan kegiatan investasi, yang pada akhirnya menghambat pertumbuhan ekonomi yang berdampak pada nilai PDRB. Untuk mengatasi hal tersebut, negara-negara berkembang bisa bekerja sama untuk menciptakan sebuah mekanisme pasar pada kawasan tertentu guna menggairahkan produksi dan pertumbuhan ekonomi.⁴⁹

Untuk mewujudkan pertumbuhan ekonomi bagi masyarakat, tujuan dan fasilitas digunakan harus sesuai dengan nilai dan prinsip syariah yang berlandaskan dengan Al-Qur'an dan Sunnah. Walaupun demikian, hal tersebut tidak menafikan konsep dan sistem konvensional sepanjang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

4. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Peningkatan perekonomian

Faktor-faktor yang menentukan pertumbuhan ekonomi yaitu:

1) Tanah dan kekayaan alam lainnya

Kekayaan alam akan mempermudah usaha untuk mengembangkan perekonomian suatu negara, terutama pada masa-masa permulaan dari proses pertumbuhan ekonomi. Apabila negara tersebut mempunyai kekayaan alam yang dapat diusahakan dengan menguntungkan, hambatan yang baru saja dijelaskan akan dapat diatasi dan pertumbuhan ekonomi dipercepat.

2) Jumlah dan mutu dari penduduk dan tenaga kerja

Penduduk yang bertambah akan mendorong jumlah tenaga kerja dan penambahan tersebut memungkinkan negara itu menambah

⁴⁹ Boediono, *Teori Pertumbuhan Ekonomi Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No. 4*, BPFE, Yogyakarta, 1999, h. 59

produksi. Di samping itu sebagai akibat pendidikan, latihan dan pengalaman kerja, keterampilan penduduk akan selalu bertambah tinggi. Hal tersebut menyebabkan produktivitas bertambah dan ini selanjutnya menimbulkan pertambahan produksi yang lebih cepat daripada pertambahan tenaga kerja.

Dorongan lain yang timbul dari perkembangan penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi bersumber dari akibat pertambahan itu kepada luas pasar. Akibat buruk dari pertambahan penduduk kepada pertumbuhan ekonomi terutama dihadapi oleh masyarakat yang kemajuan ekonominya belum tinggi tetapi telah menghadapi masalah kelebihan penduduk. Apabila dalam perekonomian sudah berlaku keadaan dimana pertambahan tenaga kerja tidak dapat menaikkan produksi nasional yang tingkatnya adalah lebih cepat dari tingkat pertambahan penduduk, pendapatan per kapita akan menurun. Dengan demikian penduduk yang berlebihan akan menyebabkan kemakmuran masyarakat merosot.

3) Barang-barang modal dan tingkat teknologi

Pada masa kini pertumbuhan ekonomi dunia telah mencapai tingkat yang lebih tinggi, yaitu jauh lebih modern daripada kemajuan yang dicapai oleh suatu masyarakat yang masih belum berkembang. Barang-barang modal yang sangat banyak jumlahnya, dan teknologi yang telah menjadi bertambah modern memegang peranan yang penting sekali dalam mewujudkan kemajuan ekonomi yang tinggi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Apabila barang-barang modal saja yang bertambah, sedangkan tingkat teknologi tidak mengalami perkembangan, kemajuan yang akan dicapai adalah jauh lebih rendah daripada yang dicapai pada masa kini. Tanpa adanya perkembangan teknologi, produktivitas barang-barang modal tidak akan mengalami perubahan dan tetap berada pada tingkat yang sangat rendah.

4) Sistem sosial dan sikap masyarakat

Di dalam menganalisis mengenai masalah-masalah pembangunan di negara-negara berkembang ahli-ahli ekonomi telah menunjukkan bahwa sistem sosial dan sikap masyarakat dapat menjadi penghambat yang serius kepada pembangunan. Sikap masyarakat juga dapat menentukan sampai dimana pertumbuhan ekonomi dapat dicapai. Apabila di dalam masyarakat terdapat beberapa keadaan dalam sistem sosial dan sikap masyarakat yang sangat menghambat pertumbuhan ekonomi, pemerintah haruslah berusaha untuk menghapuskan hambatan-hambatan tersebut.

Para ahli ekonomi menganggap faktor produksi sebagai kekuatan utama yang mempengaruhi pertumbuhan. Laju pertumbuhan ekonomi meningkat atau menurun merupakan konsekuensi dari perubahan yang terjadi di dalam faktor produksi⁵⁰ tersebut. Beberapa faktor produksi tersebut terdiri dari:

a) Sumber daya alam

⁵⁰ Sukirno, Sadono. 2011. *Makro Ekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*. Rajawali Pers, Jakarta, h. 429

Faktor utama yang mempengaruhi perkembangan suatu perekonomian adalah sumber daya alam (utamanya tanah). Sumber daya tanah memiliki beberapa aspek, misalnya kesuburan tanah, letaknya, iklim, sumber air, kekayaan hutan, mineral dan lainnya. Tersedianya kekayaan sumber daya alam yang potensial akan menjamin berlangsungnya pertumbuhan secara lancar, sumber daya alam yang tersedia harus dimanfaatkan dan diolah untuk memenuhi kebutuhan hidup masyarakat dan selebihnya dipasarkan keluar wilayah. Semakin banyak dan semakin luas pasar yang dilayani untuk berbagai komoditas yang dihasilkan adalah semakin baik dan menguntungkan.

Untuk menunjang kegiatan pemasaran tersebut diperlukan tersedianya fasilitas dan transportasi yang berkapasitas cukup dan berkualitas pelayanan yang memadai. Tersedianya sumber daya alam yang melimpah saja belum cukup, masih harus dilengkapi fasilitas pengolahan, pemasaran dan transportasi yang cukup memadai, diharapkan akan mampu mendorong perkembangan dan pertumbuhan ekonomi yang maju.

b) Akumulasi modal

Akumulasi modal atau pembentukan modal adalah peningkatan stok modal dalam jangka waktu tertentu. Pembentukan modal memiliki makna yang penting, yaitu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat tidak melakukan kegiatannya pada saat ini hanya sekedar untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumsi yang mendesak, tetapi juga untuk membuat barang modal, alat- alat perlengkapan, mesin, pabrik, sarana angkutan dan lainnya. Pembentukan modal merupakan investasi dalam bentuk barang modal yang dapat digunakan untuk meningkatkan output riil.

Pertumbuhan modal merupakan kunci utama pertumbuhan ekonomi. Di satu pihak merupakan permintaan yang efektif dan di lain pihak menciptakan efisiensi produktif bagi produksi di masa depan. Investasi di bidang modal akan mengarahkan kepada kemajuan teknologi. Kemajuan teknologi akan mendorong kepada spesialisasi dan penghematan biaya dalam produksi skala besar.

Menurut Kuznets, rasio modal marginal ($ICOR = \text{incremental capital output ratio}$) memainkan pula peran penting dalam pertumbuhan ekonomi modern. ICOR menggambarkan produktivitas modal. Di negara-negara berkembang ICOR adalah rendah karena kurangnya modal dan rendahnya kapasitas produksi. Walaupun demikian, laju pertumbuhan modal dapat dipercepat dengan mendorong tabungan, untuk selanjutnya disalurkan kepada investasi.

c) Organisasi

Organisasi merupakan bagian penting dalam proses pertumbuhan. Organisasi berkaitan dengan penggunaan faktor

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



produksi dalam kegiatan ekonomi. Organisasi bersifat melengkapi (komplemen) modal, buruh dan membantu meningkatkan produktivitasnya. Dalam pertumbuhan ekonomi modern, para wirausahawan tampil sebagai organisator dan mengambil resiko dalam menghadapi ketidakpastian. Menurut Schumpeter, seorang wirausahawan tidak perlu seorang kapitalis, fungsi utamanya adalah melakukan pembaharuan (inovasi).

Di negara-negara berkembang jumlah wirausahawan sejati sangat langka, faktor seperti sempitnya pasar, kurang modal, kurang buruh terlatih dan terdidik, kurangnya infrastruktur dan sebagainya akan mempertinggi resiko ketidakpastian.

d) Kemajuan teknologi

Perubahan teknologi dianggap faktor paling penting dalam proses pertumbuhan ekonomi. Perubahan pada teknologi telah meningkatkan produktivitas tenaga kerja, modal dan faktor produksi lain. Terdapat lima pola penting pertumbuhan teknologi dalam pertumbuhan ekonomi modern, yaitu penemuan ilmiah atau penyempurnaan pengetahuan teknik, invensi, inovasi, penyempurnaan dan penyebarluasan penemuan yang biasanya diikuti dengan penyempurnaan (Kuznets). Schumpeter menganggap inovasi sebagai faktor teknologi yang paling penting dalam pertumbuhan ekonomi. Menurut Kuznets, inovasi terdiri dari dua macam, yaitu (1) penurunan biaya yang tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



menghasilkan perubahan apapun pada kualitas produk, dan (2) pembaharuan yang menciptakan permintaan baru akan produk tersebut. Negara berkembang dapat memperoleh manfaat dari sumber daya ilmu pengetahuan dalam bidang teknologi dari negara maju.

5) Pembagian kerja dan skala produksi

Spesialisasi dan pembagian kerja menciptakan peningkatan produktivitas. Keduanya membawa ke arah ekonomi produksi skala besar, yang selanjutnya membantu perkembangan industri. Adam Smith menekankan pentingnya arti pembagian kerja (*division of labor*) bagi perkembangan ekonomi, pembagian kerja menciptakan perbaikan kemampuan produksi ekonomi, pembagian kerja menciptakan perbaikan kemampuan produksi buruh. Setiap buruh menjadi lebih terampil dari pada sebelumnya, akan menghemat waktu, akan mampu menemukan mesin baru dan berbagai proses baru dalam berproduksi. Akhirnya, produksi meningkatkan produktivitas, pembagian kerja tergantung pada luas pasar. Sebaliknya luas pasar tergantung pada kemajuan ekonomi, yaitu berapa besar perkembangan permintaan, tingkat produksi pada umumnya, sarana transportasi dan lainnya. Jika skala produksi luas,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



spesialisasi dan pembagian kerja akan membagi luas pula, produksi meningkat, maka laju pertumbuhan ekonomi akan meningkat.⁵¹

D. Hubungan Penambangan Pasir Dengan Peningkatan Perekonomian Masyarakat

Perkembangan ekonomi masyarakat yang mengikut sertakan seluruh lapisan masyarakat dalam proses pembangunan yang berkaitan erat dengan aspek keadilan, demokrasi ekonomi, keberpihakan pada ekonomi rakyat yang bertumpu pada mekanisme pasar yang adil dan mengikutsertakan seluruh lapisan masyarakat dalam proses pembangunan, serta berperilaku adil bagi seluruh masyarakat, dengan tujuan untuk peningkatan kesejahteraan ekonomi secara keseluruhan atau mayoritas masyarakat.⁵²

Pembahasan didalam bab ini menyebutkan bahwasanya penambangan pasir dapat mempengaruhi peningkatan perekonomian masyarakat. Dimana setelah menambang pasir diharapkan jumlah perekonomian masyarakat dalam mengalami peningkatan.

Menurut Mubyarto, pengembangan ekonomi rakyat dapat dilihat dari tiga segi, yaitu:

- a. Menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang. Titik tolak pemikirannya adalah pengenalan bahwa setiap manusia dan setiap masyarakat, memiliki potensi yang dapat dikembangkan. Tidak ada masyarakat yang sama sekali tanpa daya.

⁵¹ Adisasmita, Rahardjo. 2013. *Teori-Teori Pembangunan Ekonomi*. Yogyakarta: Graha Ilmu. h.103

⁵² Fachri Yasin dkk, *Petani, Usaha Kecil dan Koperasi Berwawasan Ekonomi Kerakyatan*, Pekanbaru : Unri Perss, 2002, h. 2-3

- b. Memanfaatkan serta memperkuat potensi ekonomi yang dimiliki oleh masyarakat itu. Dalam rangka memperkuat potensi ekonomi rakyat ini, upaya yang pokok adalah peningkatan taraf pendidikan dan derajat kesehatan serta terbukanya kesempatan untuk memanfaatkan peluang-peluang ekonomi.
- c. Mengembangkan ekonomi rakyat juga mengandung arti melindungi masyarakat dan mencegah terjadinya persaingan yang tidak seimbang, serta mencegah eksploitasi golongan ekonomi yang kuat atas yang lemah. Upaya melindungi masyarakat tersebut tetap dalam rangka proses pemberdayaan dan pengembangan prakarsanya.⁵³

Berdasarkan teori Mubyarto di atas dengan demikian penulis menyimpulkan bahwa penambangan pasir dapat mempengaruhi peningkatan perekonomian masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁵³Mubyarto, *Ekonomi Rakyat, program IDT dan Demokrasi Ekonomi Indonesia*, (Yogyakarta : Aditya Media, 1997), h. 29

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan permasalahan *Pengaruh penambangan pasir terhadap peningkatan perekonomian masyarakat di Desa Teluk Jira Kabupaten Indragiri Hilir* yang pada bab sebelumnya telah dibahas maka sebagai jawaban dari permasalahannya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Setelah dianalisis dengan bantuan SPSS Versi 21.00 bahwasanya variabel penambangan pasir berpengaruh signifikan terhadap peningkatan perekonomian masyarakat di Desa Teluk Jira Kabupaten Indragiri Hilir dengan besaran pengaruh yang diberikan sebesar 49,1%.
2. Penambangan pasir yang dilakukan oleh masyarakat di Desa Teluk Jira Kabupaten Indragiri Hilir dalam meningkatkan perekonomian masyarakat adalah termasuk kepada pemberdayaan masyarakat Islam. Pemberdayaan masyarakat menjadikan masyarakat mandiri, memiliki keterampilan serta kreatif dan berkompeten. Melalui pemberdayaan masyarakat dapat memiliki inisiatif dan kemampuan untuk mengelola sendiri sumber daya mereka. Sehingga dengan mereka dapat mengelola dan membentuk penggalan kemampuan pribadi, kreatifitas, kompetensi dan daya pikir dapat merubah kehidupannya pula dengan kemampuan dan keahlian yang dimiliki.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada masyarakat di Desa Teluk Jira Kabupaten Indragiri Hilir hendaknya membuat kelompok masyarakat khusus penambang pasir agar bisa mengembangkan serta meningkatkan kemampuan pribadi, kreatifitas, kompetensi dan daya piker untuk lebih meningkatkan perekonomian masyarakat.
2. Kepada Pemerintah daerah Desa Teluk Jira Kabupaten Indragiri Hilir hendaknya mempertimbangkan untuk menjadikan penambangan pasir sebagai salah satu upaya dari program pemerintah daerah untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Manan, *Hukum Ekonomi Syariah: Dalam Perspektif Kewenangan Peradilan Agama*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2012.
- Agus Purwanto, Erwan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: Gava Media, 2017.
- Abrar Saleng, *Hukum Pertambangan*, Yogyakarta, UII Press, 2004.
- Ahmad Izzan dan Syahri Tanjung, *ayat-ayat Al-Qur'an yang Berdimensi Ekonomi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Arif Zulkifli, *Dasar-Dasar Ilmu Lingkungan*, Jakarta: Selemba Teknika, 2014.
- Ambar Teguh Sulistiani, *Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan*, Yogyakarta: Gava Media, 2004.
- Burhan Bugin, *Penelitian Kualitatif: Ekonomi, Kebijakan Public dan Ilmu Social Lainnya*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya*, Bandung: PT. Syaamil Cipta Media, 2005.
- Fachri Yasin dkk, *Petani, Usaha Kecil dan Koperasi Berwawasan Ekonomi Kerakyatan*, Pekanbaru : Unri Perss, 2002
- Husen Umar, *Metodologi Penelitian untuk Skripsi dan Tesis*, Jakarta: PT. Raja Grafindo persada 2005.
- Irwan Suhartono, *metode penelitian social*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1995
- Ismail Solihin, *Pengantar Bisnis Pengenalan Praktis dan Studi Kasus*, Jakarta, Prenada Media Group, 2006.
- Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*, Jakarta: GP. Press 2009.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka, 2000.
- Lexy j. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1996.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Mubyarto, *Ekonomi Rakyat, program IDT dan Demokrasi Ekonomi Indonesia*, Yogyakarta : Aditya Media, 1997.

Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001.

Muhammad, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*, Yogyakarta, Graha Ilmu, 2007.

Mutthoriq dkk, *Aktualisasi Nilai Islam Dalam Pemberdayaan Masyarakat Pesisir*, Jurnal Administrasi Publik, Vol 2, No 3

Nanih Machendrawaty, *Pengembangan Masyarakat Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001.

Oos M. Anwas, *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global*, Bandung, Alfabeta, 2014.

Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013

Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, Bandung: aflabeta, 2013.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2008.

-----, *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung: Alfabet, 2012.

Suparno, *Filsafat Konstruktivisme dalam Pendidikan*, Yogyakarta; Kanisius, 1997.

Sonny Sumarsono, *Teori dan Kebijakan Publik Ekonomi Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta, Graha Ilmu, 2009.

Tim Penyusunan Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Gramedia, 2008.

Taqiyyuddin an Nabhani, *Membangun Sistem Ekonomi Alternatif Perspektif Islam*, Terjemahan Maghfur Wachid, Surabaya: Risalah Gusti, 1996.

Ulfa Utami, *Konservasi Sumber Daya Alam Perpektif Islam dan Sains*, Malang: UIN Malang Press, 2008.

Veithzal Rivai dan Andi Buhcari, *Islamic Economics*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.

Wiryo, *Pengantar Ilmu Lingkungan*, Bengkulu: Pertelon Media, 2013.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Manan, *Hukum Ekonomi Syariah: Dalam Perspektif Kewenangan Peradilan Agama*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2012.
- Agus Purwanto, Erwan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: Gava Media, 2017.
- Abrar Saleng, *Hukum Pertambangan*, Yogyakarta, UII Press, 2004.
- Ahmad Izzan dan Syahri Tanjung, *ayat-ayat Al-Qur'an yang Berdimensi Ekonomi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Arif Zulkifli, *Dasar-Dasar Ilmu Lingkungan*, Jakarta: Selemba Teknika, 2014.
- Ambar Teguh Sulistiani, *Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan*, Yogyakarta: Gava Media, 2004.
- Burhan Bugin, *Penelitian Kualitatif: Ekonomi, Kebijakan Public dan Ilmu Social Lainnya*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya*, Bandung: PT. Syaamil Cipta Media, 2005.
- Fachri Yasin dkk, *Petani, Usaha Kecil dan Koperasi Berwawasan Ekonomi Kerakyatan*, Pekanbaru : Unri Perss, 2002
- Husen Umar, *Metodologi Penelitian untuk Skripsi dan Tesis*, Jakarta: PT. Raja Grafindo persada 2005.
- Irwan Suhartono, *metode penelitian social*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1995
- Ismail Solihin, *Pengantar Bisnis Pengenalan Praktis dan Studi Kasus*, Jakarta, Prenada Media Group, 2006.
- Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*, Jakarta: GP. Press 2009.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka, 2000.
- Lexy j. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1996.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mubyarto, *Ekonomi Rakyat, program IDT dan Demokrasi Ekonomi Indonesia*, Yogyakarta : Aditya Media, 1997.

Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001.

Muhammad, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*, Yogyakarta, Graha Ilmu, 2007.

Mutthoriq dkk, *Aktualisasi Nilai Islam Dalam Pemberdayaan Masyarakat Pesisir*, Jurnal Administrasi Publik, Vol 2, No 3

Nanih Machendrawaty, *Pengembangan Masyarakat Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001.

Oos M. Anwas, *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global*, Bandung, Alfabeta, 2014.

Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013

Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2013.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2008.

-----, *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung: Alfabeta, 2012.

Suparno, *Filsafat Konstruktivisme dalam Pendidikan*, Yogyakarta; Kanisius, 1997.

Sonny Sumarsono, *Teori dan Kebijakan Publik Ekonomi Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta, Graha Ilmu, 2009.

Tim Penyusunan Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Gramedia, 2008.

Taqiyyuddin an Nabhani, *Membangun Sistem Ekonomi Alternatif Perspektif Islam*, Terjemahan Maghfur Wachid, Surabaya: Risalah Gusti, 1996.

Ulfa Utami, *Konservasi Sumber Daya Alam Perpektif Islam dan Sains*, Malang: UIN Malang Press, 2008.

Veithzal Rivai dan Andi Buhcari, *Islamic Economics*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.

Wiriyono, *Pengantar Ilmu Lingkungan*, Bengkulu: Pertelon Media, 2013.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepada Yth: Bapak/ Ibu

Di

Tempat

Dengan hormat,

Pengisian kuisisioner ini bertujuan untuk mengumpulkan data yang akan digunakan untuk keperluan ilmiah dalam rangka penelitian skripsi. Untuk itu, saya mohon Bapak/Ibu, Saudara/Saudari bersedia untuk mengisi kuisisioner ini.

Tidak ada jawaban salah dalam pengisian kuisisioner ini. Berikan jawaban sesuai dengan keadaan, perasaan, dan pikiran anda sendiri tanpa pengaruh dari siapapun. Jawaban yang anda berikan akan dijamin kerahasiaannya.

Atas kerjasama dan bantuan Bapak/ Ibu Saudara/Saudari dalam mengisi kuisisioner ini, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Elmi Susanti

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Petunjuk pengisian:

1. Tulislah identitas terlebih dahulu pada lembaran identitas yang telah disediakan secara lengkap dan jelas.
2. Kuisioner ini terdiri dari dua bagian. Bacalah setiap pernyataan dengan baik sebelum mengisi jawaban.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan kondisi anda. Pilihan jawaban yang tersedia adalah:
 - SS** : bila pernyataan sangat setuju dengan kondisi yang anda alami
 - S** : bila pernyataan setuju dengan kondisi yang anda alami
 - CS** : bila pernyataan cukup setuju dengan kondisi yang anda alami
 - TS** : bila pernyataan tidak setuju dengan kondisi yang anda alami
 - STS** : bila pernyataan sangat tidak setuju dengan kondisi yang anda alami
4. Berilah tanda ceklis () pada salah satu jawaban yang anda pilih.
5. Apabila anda ingin memperbaiki jawaban, berilah tanda (x) pada jawaban yang ingin diperbaiki, kemudian pilihlah jawaban baru
6. Pastikan tidak ada pernyataan yang belum dijawab ketika Bapak/ Ibu Saudara/Saudari akan mengumpulkannya kembali.

Identitas diri

Nama (inisial) :
 Jenis kelamin :
 Pendidikan Terakhir :

Contoh :

No	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
1.	Saya memahami pentingnya usaha penambangan pasir					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PENAMBANGAN PASIR

No	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
1.	Usaha penambangan pasir di Desa Teluk Jira Kabupaten Indragiri Hilir ini memiliki izin usaha dari pemerintah daerah setempat.					
2.	Tempat pengolahan pertambangan pasir di Desa Teluk Jira Kabupaten Indragiri Hilir sudah disiapkan sebelumnya.					
3.	Proses penggalian pasir di Desa Teluk Jira Kabupaten Indragiri Hilir menggunakan sistem tambang terbuka.					
4.	Pertambangan pasir diolah terlebih dahulu sebelum dijual					
5.	Lokasi penambangan pasir di Desa Teluk Jira Kabupaten Indragiri Hilir sekarang ini sudah tepat.					
6.	Penambangan pasir di Desa Teluk Jira Kabupaten Indragiri Hilir ini cukup luas.					
7.	Sering terjadi ruang sosial disekitar area pertambangan pasir di Desa Teluk Jira Kabupaten Indragiri Hilir.					
8.	Rasa kekeluargaan masyarakat di Desa Teluk Jira Kabupaten Indragiri Hilir disekitar area pertambangan pasir adalah baik.					
9.	Setelah adanya penambangan pasir di Desa Teluk Jira Kabupaten Indragiri Hilir hampir tidak pernah terjadi perubahan nilai budaya masyarakat setelah adanya penambangan pasir dengan sebelum adanya penambang ini.					
10.	Semenjak adanya penambangan pasir di Desa Teluk Jira Kabupaten Indragiri Hilir sering terjadi perkumpulan antar warga disekitar area pertambangan.					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PENINGKATAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT

No	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
1.	Banyak terjadi peningkatan pendapatan masyarakat di Desa Teluk Jira Kabupaten Indragiri Hilir semenjak adanya penambangan pasir.					
2.	Banyak terjadi perubahan pada mata pencaharian masyarakat di Desa Teluk Jira Kabupaten Indragiri Hilir setelah adanya penambangan pasir.					
3.	Banyak terjadi peningkatan pemakaian barang secara berlebihan dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari setelah adanya penambangan pasir di Desa Teluk Jira Kabupaten Indragiri Hilir.					
4.	Setelah adanya penambangan pasir di Desa Teluk Jira Kabupaten Indragiri Hilir kesehatan masyarakat terbilang kepada kategori baik.					
5.	Setelah adanya penambangan pasir di Desa Teluk Jira Kabupaten Indragiri Hilir dapat meningkatkan minat masyarakat dalam menambah penghasilan keluarga.					
6.	Setelah adanya penambangan pasir di Desa Teluk Jira Kabupaten Indragiri Hilir banyak masyarakat beralih pekerjaan dari yang sebelumnya bertani menjadi penambang pasir.					
7.	Setelah adanya penambangan pasir di Desa Teluk Jira Kabupaten Indragiri Hilir mampu membuka lapangan kerja kepada masyarakat.					
8.	Semenjak adanya penambangan pasir di Desa Teluk Jira Kabupaten Indragiri Hilir pendapatan masyarakat mengalami peningkatan					

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

9.	Dengan adanya penambangan pasir di Desa Teluk Jira Kabupaten Indragiri Hilir masyarakat bisa menyekolahkan anak-anak hingga perguruan tinggi.					
10.	Semenjak adanya penambangan pasir di Desa Teluk Jira Kabupaten Indragiri Hilir masyarakat bisa memenuhi kebutuhan fisik keluarga.					

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN C

ANGKET PENINGKATAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT (Y)

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah
1	4	5	4	5	4	3	4	5	3	4	41
2	4	3	4	5	4	5	3	4	4	3	39
3	3	4	3	3	4	5	4	4	3	4	37
4	4	3	3	4	4	5	3	4	5	4	39
5	5	4	3	3	4	5	4	3	4	5	40
6	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	41
7	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	43
8	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	43
9	4	5	4	4	4	5	4	4	3	4	41
10	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	45
11	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	43
12	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	46
13	4	3	4	4	5	5	3	4	3	3	38
14	4	3	5	5	5	4	5	4	3	3	41
15	4	3	3	4	4	5	4	4	4	3	38
16	4	3	4	4	4	5	4	3	3	4	38
17	4	4	5	5	3	5	4	4	5	3	42
18	4	3	4	4	4	5	4	5	4	3	40
19	5	3	5	4	4	5	4	4	4	3	41
20	5	4	4	5	4	5	3	4	4	5	43
21	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	43
22	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	44
23	4	4	4	4	5	5	3	4	5	4	42
24	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	43
25	4	4	5	5	4	5	3	4	4	4	42
26	4	4	5	3	4	5	4	4	4	4	41
27	3	4	4	3	4	4	4	4	5	3	38
28	4	3	4	4	4	5	4	4	3	4	39
29	4	3	4	4	4	5	3	4	3	3	37
30	4	3	5	4	4	5	4	3	3	4	39
31	4	4	5	3	4	4	4	5	3	3	39
32	4	4	4	5	3	5	4	3	3	3	38
33	5	2	3	3	4	4	4	5	4	4	38
34	4	3	3	3	4	5	3	4	4	3	36
35	4	4	5	3	4	5	2	4	3	3	37
36	3	2	3	4	3	4	2	4	2	3	30
37	5	4	5	5	4	5	5	4	3	3	43
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
39	5	2	4	4	4	3	3	4	5	5	39
40	5	5	5	5	4	4	4	4	5	1	42

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

41	3	3	1	3	4	2	3	3	4	3	29
42	3	4	4	5	5	3	4	5	1	2	36
43	3	4	3	5	4	3	2	4	2	3	33
44	1	2	1	3	4	3	3	3	3	3	26
45	3	2	3	2	3	4	2	2	1	1	23
46	5	3	4	4	5	5	5	5	4	4	44
47	5	3	4	4	1	4	3	4	3	4	35
48	4	2	5	5	4	3	5	5	5	5	43
49	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	46
50	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	46
51	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	45
52	5	4	5	5	4	4	4	4	3	4	42
53	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
54	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
55	5	5	5	5	5	5	4	4	3	3	44
56	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	37
57	3	2	3	4	4	5	2	2	3	1	30
58	2	3	2	3	4	5	3	3	2	2	29
59	4	2	3	4	4	5	2	3	3	1	31
60	3	1	3	4	5	5	2	3	3	3	32
61	3	2	3	4	4	5	2	3	4	2	32
62	2	1	3	3	3	5	1	4	4	2	28
63	3	1	3	4	2	4	1	4	2	1	25



VALIDITAS DAN RELIABILITAS ANGKET Y

1. Validitas

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	34.79	26.941	.711	.576	.816
VAR00002	35.33	25.742	.655	.503	.819
VAR00003	34.79	26.037	.700	.597	.815
VAR00004	34.70	29.762	.449	.299	.839
VAR00005	34.71	30.240	.410	.239	.841
VAR00006	34.29	32.240	.150	.196	.860
VAR00007	35.21	25.683	.731	.612	.811
VAR00008	34.83	29.630	.519	.381	.834
VAR00009	35.17	28.211	.471	.310	.838
VAR00010	35.32	25.962	.609	.463	.825

2. Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.845	.839	10

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LAMPIRAN B

ANGKET PENAMBANGAN PASIR (X)

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah
1	3	4	4	4	4	5	3	4	4	3	38
2	4	3	4	4	3	4	5	4	3	4	38
3	5	5	5	4	4	5	3	4	5	3	43
4	4	4	4	4	4	5	4	3	5	3	40
5	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	34
6	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	33
7	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	44
8	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	43
9	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	43
10	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	43
11	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	43
12	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	44
13	5	5	4	4	4	5	3	3	4	4	41
14	5	5	5	5	4	4	3	4	4	3	42
15	4	4	4	5	5	5	4	3	4	4	42
16	5	4	4	5	4	4	3	4	3	3	39
17	5	4	4	5	4	5	4	3	3	3	40
18	5	4	4	5	4	5	5	4	3	3	42
19	4	4	4	5	4	5	3	5	4	4	42
20	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	43
21	4	5	4	4	4	4	4	4	3	5	41
22	4	4	4	5	5	4	4	4	3	4	41
23	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	43
24	4	4	5	4	5	5	4	4	3	4	42
25	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	43
26	5	4	4	5	4	4	4	3	4	5	42
27	5	4	4	4	5	4	3	4	4	5	42
28	5	4	4	5	4	4	3	4	3	4	40
29	4	4	4	5	5	5	4	3	3	3	40
30	5	4	4	5	5	5	4	4	3	4	43
31	5	4	4	5	5	5	4	3	4	4	43
32	5	4	4	4	3	4	5	4	4	4	41
33	4	4	4	5	4	5	3	3	4	3	39
34	5	4	4	5	4	3	3	4	3	2	37
35	5	4	5	4	3	4	4	3	5	5	42
36	5	3	4	4	4	4	3	4	3	3	37
37	5	5	4	4	4	4	3	4	3	3	39
38	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
39	5	4	3	4	5	3	4	5	4	4	41
40	4	5	5	4	5	3	5	5	2	5	43

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

41	5	2	1	5	5	1	1	5	3	2	30
42	3	3	3	5	4	3	2	5	1	2	31
43	4	4	5	5	3	5	4	3	3	5	41
44	3	4	1	4	3	3	4	5	2	1	30
45	4	2	3	3	4	2	4	5	4	4	35
46	5	4	2	5	5	5	4	5	5	5	45
47	4	4	3	3	4	2	4	4	3	4	35
48	4	5	3	4	4	5	5	5	2	4	41
49	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	44
50	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	44
51	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	44
52	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
53	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
54	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	40
55	5	5	4	4	4	4	4	5	3	3	41
56	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	37
57	5	4	3	5	4	5	3	2	2	4	37
58	5	4	3	4	2	4	5	2	1	4	34
59	5	4	3	5	5	4	2	3	2	5	38
60	5	5	4	5	5	5	3	3	4	1	40
61	4	3	3	4	5	5	3	3	2	4	36
62	5	4	3	4	4	4	3	2	1	5	35
63	5	5	5	5	3	4	3	3	2	2	37



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

VALIDITAS DAN RELIABILITAS ANGKET X

1. Validitas

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	35.59	13.085	.191	.305	.602
VAR00002	35.90	11.991	.435	.419	.554
VAR00003	36.13	11.016	.499	.393	.528
VAR00004	35.62	13.788	.077	.339	.620
VAR00005	35.84	12.813	.244	.277	.592
VAR00006	35.71	11.272	.427	.538	.546
VAR00007	36.22	12.111	.302	.365	.579
VAR00008	36.14	14.382	-.081	.399	.659
VAR00009	36.51	10.738	.400	.292	.550
VAR00010	36.19	11.350	.317	.276	.576

2. Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.609	.596	10



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN D OUTPUT SPSS

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.701 ^a	.491	.483	4.178	.491	58.827	1	61	.000

a. Predictors: (Constant), PENAMBANGAN_PASIR

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.924	5.596		-.701	.486
	PENAMBANGAN_PASIR	1.069	.139	.701	7.670	.000

a. Dependent Variable: PENINGKATAN_PEREKONOMIAN_MASYARAKAT

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1026.887	1	1026.887	58.827	.000 ^a
	Residual	1064.827	61	17.456		
	Total	2091.714	62			

a. Predictors: (Constant), PENAMBANGAN_PASIR

b. Dependent Variable: PENINGKATAN_PEREKONOMIAN_MASYARAKAT

**PENGESAHAN
PERBAIKAN SKRIPSI**

Skripsi dengan judul, "PENGARUH PENAMBANGAN PASIR TERHADAP
PENINGKATAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI DESA TELUK JIRA
KABUPATEN INDRAGIRI HILIR DI TINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI
ISLAM" yang ditulis oleh :

Nama : **ELMI SUSANTI**
NIM : 11325204566
Program Studi : Ekonomi Islam

Telah dimunaqasyahkan pada :
Hari / Tanggal : **Senin, 29 Juni 2020**
Waktu : **13.00 WIB**
Tempat : **Sistem Daring**

Telah di perbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasah Fakultas Syariah
dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 22 Juli 2020

TIM PENGUJI MUNAQASAH

Ketua
Dr. Heri Sunandar, MCI

Sekretaris
Syukran, M.Sy

Penguji I
Nuryanti, S.E.I, M.E.Sy

Penguji II
Rozi Andriani, ME

Mengetahui,
Kepala Bagian Tata Usaha
Fakultas Syariah dan Hukum

Jalinus, S.Ag
NIP. 19750801 200701 1 023

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



PEMERINTAH PROVINSI RIAU

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISSET/33716
T E N T A N G

PELAKSANAAN KEGIATAN RISSET/PRA RISSET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI



1.04.02.01

Sejauhmana Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, Nomor : UIN.041.II/PP.00.9/2893/2020 Tanggal 24 Januari 2020**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada

- | | | |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama | : | ELMI SUSANTI |
| 2. NIM / KTP | : | 11325204566 |
| 3. Program Studi | : | EKONOMI ISLAM |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | Pengaruh Penambangan Pasir terhadap Peningkatan Perekonomian Masyarakat di Desa Teluk Jira Kabupaten Indragiri Hilir di Tinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam |
| 7. Lokasi Penelitian | : | Jalan Garuda Sakti Simpang Baru Kecamatan Tampar Kota Pekanbaru |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru Pada
Tanggal : 24 Januari 2020



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU**

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Poliktik Kota Pekanbaru
Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Kota Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

PEMERINTAH KABUPATEN INDRAIRI HILIR
KECAMATAN TEMPULING

DESA TELUK JIRA

Jl. Propinsi Teluk Jira, No. 12 Desa Teluk Jira Kec. Tempuling Indragiri Hilir 29213

SURAT KETERANGAN

Nomor:045/Desa/set.VI/153/2020

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah Kepala Desa Teluk Jira, menerangkan bahwa mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Nama : Elmi Susanti
NIK : 1404056506950003
Tempat Tgl Lahir : Sungai Salak, 25-06-1995
Agama : Islam
Status : Pelajar
Nim : 11325204566
Jurusan : Ekonomi Islam
Fakultas : Syariah dan Hukum

Benar-benar telah melakukan penelitian mulai dari tanggal 24-29 Januari 2020 di Desa Teluk Jira Kecamatan Tempuling untuk menyusun skripsi dengan judul Pengaruh Penambangan Pasir terhadap Peningkatan Perekonomian Masyarakat di Desa Teluk Jira Kabupaten Indragiri Hilir di Tinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Teluk Jira, 29 Januari 2020
Kepala Desa Teluk Jira


Drs. Salim Munandar, S.Pd

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT KETERANGAN

Jurnal Hukum Islam dengan ini menerangkan bahwa:

: ELMI SUSANTI
: 11325204566
: EKONOMI SYARI'AH
: PENGARUH PENAMBANGAN PASIR TERHADAP
PENINGKATAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI DESA
TELUK JIRA KABUPATEN INDRAGIRI HILIR DITINJAU
MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

Pembimbing : Syamsurizal, SE., M.Sc., AK., CA

Nama tersebut diatas telah menyerahkan jurnal Skripsi sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

Pekanbaru, 14 Juli 2020

An. Pimpinan Redaksi


M. Alpi Svahrin, SH., MH., CPL
NIP. 198804302019031010

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RIWAYAT HIDUP PENULIS



Elmi Susanti, Lahir di Sungai Salak pada tanggal 25 Juni 1995. Anak Tiga dari lima bersaudara, dari pasangan ayahanda, Zulhafendi dan Rusna. Pendidikan Formal yang ditempuh oleh penulis adalah SD Negeri 08 Teluk Jira Kec. Tempuling Kab. Indragiri Hilir, RIAU, lulus pada tahun 2008. Kemudian melanjutkan pendidikan di

Mts. Nurul Hidayah, Desa Sungai Salak, lulus tahun 2011, Setelah menyelesaikan pendidikan Mts, penulis melanjutkan pendidikan di MA Nurul Hidayah dan lulus pada tahun 2013. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi Negeri dengan mengambil studi Ekonomi Islam Fakultas syariah dan hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Sebagai tugas akhir perkuliahan penulis melaksanakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penambangan Pasir terhadap Peningkatan Perekonomian Masyarakat di Desa Teluk Jira Kabupaten Indragiri Hilir di Tinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam”**.. Penulis dinyatakan lulus pada sidang munaqasyah tanggal 29 Juni 2020 jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Syariah dan Hukum dengan IPK terakhir 3.15 dan berhak menyangang gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.